

*Data Strategis*

# KELURAHAN SIDOREJO KIDUL

# 2024

2024

PEMERINTAH KOTA SALATIGA  
Kecamatan TINGGI  
**KELURAHAN  
SIDOREJO KIDUL**  
Jalan Raya No. 20, Karang Sambi  
SALATIGA 50511

FOLLOW US



@Kelurahansidorejokidul



SidorejoKidul



Kelurahan Sidorejo Kidul

*Data Strategis*

**KELURAHAN**

**SIDOREJO KIDUL**

**2024**

**DATA STRATEGIS  
KELURAHAN SIDOREJO KIDUL  
2024**

**Ukuran Buku:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman:** 93 halaman

**Penyusun Naskah:**

Kelurahan Sidorejo Kidul

**Penyunting:**

Kelurahan Sidorejo Kidul

**Pembuat Cover:**

Kelurahan Sidorejo Kidul

**Penerbit:**

BPS Kota Salatiga

**Dicetak oleh:**

Maju Jaya Digital Printing

**Sumber Ilustrasi:**

Kelurahan Sidorejo Kidul, [canva.com](https://www.canva.com)

## KATA PENGANTAR



Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 merupakan salah satu upaya mendokumentasikan data-data yang menunjukkan potensi Kelurahan Sidorejo Kidul dari hasil pendataan tahun 2024, sehingga dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi banyak pihak. Data menjadi bagian terpenting dalam proses pembangunan karena menjadi landasan dalam menyusun perencanaan pembangunan agar tepat guna, tepat manfaat dan tepat sasaran. Selain itu, data yang terdapat dalam publikasi ini juga dapat digunakan bagi pihak lain baik pemerintah maupun swasta dalam merencanakan programnya di wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan publikasi ini adalah:

1. Untuk memberikan informasi kepada semua pihak mengenai situasi dan kondisi wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul pada tahun 2024 dalam bentuk angka.
2. Menyediakan data yang akurat sebagai bahan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pembangunan yang diperlukan di Kelurahan Sidorejo Kidul.

Oleh karena itu kami berharap agar penerbitan buku ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak secara optimal, khususnya para peneliti, perencana, dan pengambil keputusan serta konsumen data lainnya. Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu, sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Salatiga, Juli 2025

Lurah Sidorejo Kidul

Muh Irwan Susanto, S.IP., M.M.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.2.1 Maksud .....	3
1.2.2 Tujuan .....	3
1.3 Manfaat .....	3
1.4 Landasan Hukum .....	6
1.5 Metadata Statistik.....	8
BAB II. GAMBARAN UMUM .....	13
2.1 Aspek Geografis dan Morfologis.....	13
2.2 Potensi Pengembangan Wilayah .....	20
2.3 Riwayat Bencana Wilayah .....	21
BAB III. ASPEK DEMOGRAFI.....	24
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	24
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia dan Produktivitas .....	28
3.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	33
BAB IV. KONDISI EKONOMI.....	36
4.1 Industri Rumah Tangga.....	36
4.2 Pemanfaatan Tanah Pekarangan .....	39
4.3 Pekerjaan/Mata Pencaharian .....	41
BAB V. KEADAAN SOSIAL .....	44
5.1 Data Administrasi Kependudukan .....	44
5.2 Sumber Air Keluarga .....	47

5.3	Rumah Layak Huni .....	50
5.4	Sarana dan Prasarana Publik .....	52
BAB VI. KONDISI KESEHATAN .....		59
6.1	Kondisi Kesehatan .....	60
6.2	Posyandu .....	65
6.3	Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), KB, Ibu Hamil dan Ibu Menyusui.....	67
BAB VII. PENUTUP.....		75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Metadata Statistik Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	9
Tabel 2.1	Riwayat Bencana di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2023-2024 .....	22
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	25
Tabel 3.2	Data Persebaran Penduduk menurut RW di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2023-2024 .....	27
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	29
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktivitas di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	31
Tabel 3.5	Rasio Ketergantungan Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	32
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	33
Tabel 4.1	Banyaknya Industri Rumah Tangga di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	37
Tabel 4.2	Jumlah Pemanfaatan Tanah Pekarangan per RW di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	39
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	41
Tabel 5.1	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Dasa Wisma (Dawis), Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	45
Tabel 5.2	Sumber Air Keluarga di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	47
Tabel 5.3	Kriteria Rumah di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	50
Tabel 5.4	Jumlah Tempat Ibadah di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	52

Tabel 5.5	Tempat Pemakaman Umum Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	53
Tabel 5.6	Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	55
Tabel 6.1	Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	60
Tabel 6.2	Jumlah Posyandu Balita dan Posyandu Lansia di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	65
Tabel 6.3	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	67
Tabel 6.4	Jumlah Ibu Hamil dan Ibu Menyusui di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	70

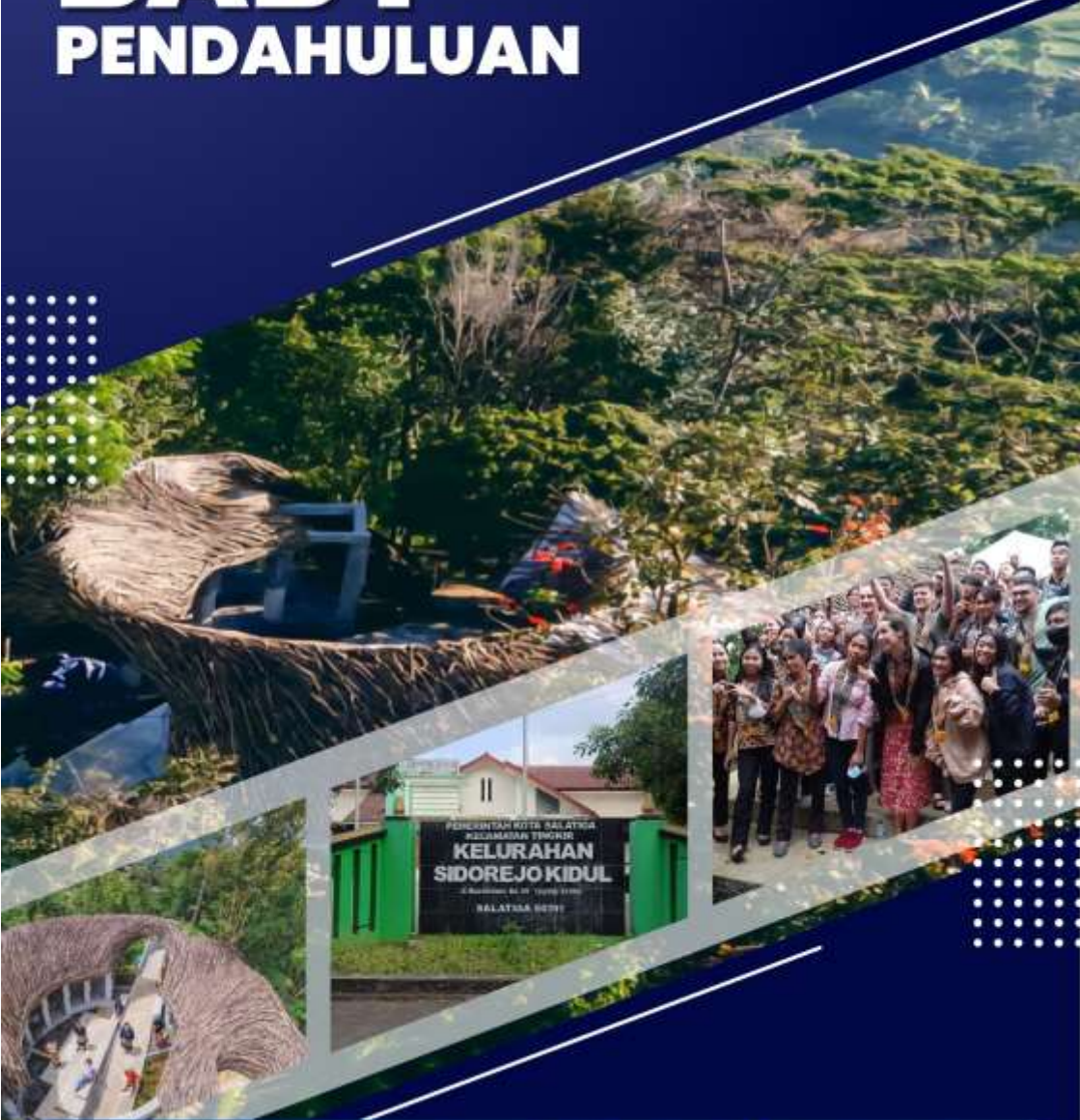
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kelurahan Sidorejo Kidul .....	14
Gambar 2.2	Peta Kecamatan Tingkir.....	16
Gambar 2.3	Peta Kota Salatiga.....	18
Gambar 3.1	Presentase Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2023-2024 .....	26
Gambar 3.2	Persentase Persebaran Penduduk Menurut RW di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2023-2024 .....	28
Gambar 3.3	Piramida Penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	30
Gambar 4.1	Jumlah Industri Rumah Tangga di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	38
Gambar 4.2	Pemanfaatan Tanah Pekarangan per RW di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	40
Gambar 4.3	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/ Mata Pencarian di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	42
Gambar 5.1	Persentase Jumlah KK per RW di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	46
Gambar 5.2	Sumber Air PDAM di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	48
Gambar 5.3	Sumber Air Sumur di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	49
Gambar 6.1	Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022 .....	61
Gambar 6.2	Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2023 .....	62
Gambar 6.3	Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	63
Gambar 6.4	Jumlah Posyandu Balita dan Posyandu Lansia di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024 .....	66

Gambar 6.5	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	68
Gambar 6.6	Jumlah Wanita Subur (WUS) di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	69
Gambar 6.7	Jumlah Ibu Hamil di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024 .....	71
Gambar 6.8	Jumlah Ibu Menyusui di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024.....	72

# BAB 1

## PENDAHULUAN



FOLLOW US



@Kelurahansidorejokidul



SidorejoKidul



Kelurahan Sidorejo Kidul

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelurahan merupakan salah satu unsur kewilayahan terkecil di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meskipun demikian, kelurahan mempunyai peran strategis dalam pencapaian sasaran pembangunan. Hal ini dikarenakan pada tingkat kelurahan itulah secara faktual aktifitas pemerintahan berjalan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan secara nyata berada di kelurahan. Kelurahan menjadi pusat aktifitas pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk juga penyusunan data dalam mendukung berbagai aktifitas tersebut.

Mencermati kondisi tersebut, maka Kelurahan Sidorejo Kidul Kecamatan Tingkir Kota Salatiga berusaha untuk menyusun data strategis kelurahan dalam rangka penyediaan informasi dan data yang valid dan komprehensif sesuai fakta yang dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam berbagai perencanaan. Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 diharapkan dapat dipergunakan dalam: Penetapan prioritas pembangunan; Penentuan kawasan pengembangan kelurahan; Pengembangan instrumen perencanaan pembangunan; Pengembangan model pembangunan berdasarkan pendekatan partisipatif;

Pengembangan potensi masyarakat dan pengembangan model kerjasama aparat dan masyarakat dalam pembangunan kelurahan

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Penyusunan Buku Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 untuk menyediakan data dan informasi yang relevan, valid serta komprehensif sebagai rujukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pengembangan potensi dan pemberdayaan masyarakat kelurahan.

### **1.2.2 Tujuan**

1. Tersedianya Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 sebagai gambaran menyeluruh masing-masing wilayah (RW) di Kelurahan Sidorejo Kidul;
2. Terpublikasinya Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024;
3. Mendorong perencanaan pembangunan kelurahan berbasis data

## **1.3 Manfaat**

1. Penetapan Prioritas Pembangunan.

Sebagaimana data yang tergambar dalam Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 dapat menjadi dasar penetapan prioritas pembangunan di kelurahan.

## 2. Penentuan kawasan pengembangan kelurahan.

Salah satu hasil pendataan di kelurahan adalah diketahuinya tipologi kelurahan yang diperoleh dari hasil pengolahan data primer tentang potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sesuai dengan tipologi kelurahan itulah dapat ditentukan kawasan pengembangan potensi kelurahan ke depan yang berbasis kawasan.

## 3. Pengembangan instrumen perencanaan pembangunan

Adanya tipologi kelurahan juga akan membantu unit kerja / SKPD lain di luar kelurahan untuk merumuskan instrumen perencanaan program pembangunan yang diarahkan kepada masyarakat menjadi lebih tepat sasaran dan komprehensif. Setiap SKPD sebagai *user* atau pengguna data kelurahan bisa memanfaatkan data data tersebut dalam mengembangkan program kerja masing-masing.

## 4. Pengembangan model pembangunan berdasarkan pendekatan partisipatif.

Data yang disusun oleh masyarakat dan pemerintahan kelurahan selain memuat segala potensi yang dimiliki masyarakat dan kelurahan, juga memuat permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Dengan menggunakan data dari kelurahan, berarti masyarakat telah sejak awal diikutsertakan dalam proses perencanaan pembangunan, khususnya dalam menjangkau aspirasi. Lebih dari itu, menjadikan data yang bersumber dari masyarakat

juga akan menghargai apa yang disampaikan secara tertulis oleh masyarakat. Hal ini tentunya akan mendorong masyarakat untuk semakin berinisiatif dan berkreasi guna mewujudkan kelurahan sesuai yang masyarakat inginkan.

5. Pengembangan model kerjasama aparat dan masyarakat dalam pembangunan kelurahan.

Dengan tersusunnya data di kelurahan dengan sendirinya aparat pemerintah akan mengetahui kondisi riil dari masyarakat. Kondisi riil tersebut akan menjadi acuan bagi pemerintah dalam bertindak dan mencari solusi atas permasalahan yang ada. Dengan demikian adanya data ini diharapkan terjalin kerjasama yang baik antara aparat dan masyarakat terutama dalam merencanakan pembangunan kelurahan.

6. Mengetahui karakteristik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dukungan kelembagaan dan perkembangan prasarana dan sarana, tingkat perkembangan ekonomi, kesehatan, pendidikan, keamanan dan ketertiban, kesadaran politik dan peranserta masyarakat, kinerja lembaga kemasyarakatan dan pemerintahan kelurahan serta permasalahan pembangunan di kelurahan.
7. Mengukur kecepatan perkembangan desa dan kelurahan sebagai dampak sinergitas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, kelembagaan dan prasarana dan sarana serta hasil kegiatan pembangunan yang dilaksanakan setiap tahun.

8. Menjadi input strategis dalam musyawarah perencanaan pembangunan partisipatif berbasis potensi dan tingkat perkembangan masyarakat tingkat kelurahan dan kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional;
9. Menjadi pedoman dalam penentuan arah pengembangan kelurahan sesuai dengan tipologi potensi dan perkembangan masyarakat
10. Menjadi alat deteksi permasalahan yang menghambat laju perkembangan kemajuan masyarakat
11. Penataan administrasi pemerintahan kelurahan; dan penentuan lokasi sasaran dan keluarga penerima berbagai program penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **1.4 Landasan Hukum**

Landasan hukum yang dasar dalam penyusunan Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 adalah :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan;
4. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 11 Tahun 2003 tentang Perubahan Desa Menjadi Kelurahan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Salatiga;

## **1.5 Metadata Statistik**

Tata kelola data pemerintah dalam Satu Data Indonesia (SDI) mensyaratkan data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki metadata. Hal ini tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019. Dengan adanya metadata, duplikasi kegiatan statistik dapat dihindari. Selain itu, metadata memudahkan dalam pengelolaan data dan penggunaan data.

Metadata Statistik adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. Dalam penyusunan publikasi ini, indikator dan variabel metadata statistik yang digunakan sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

## 1. Indikator Metadata Statistik

**Tabel 1.1**  
**Indikator Metadata Statistik Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2024**

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	Rasio jenis kelamin	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Randuacir.	Jumlah penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Nilai yang lebih besar dari 100 berarti ada lebih banyak penduduk laki-laki daripada penduduk perempuan	SR = $P_l / P_w$ SR : Sex Ratio P <sub>l</sub> : Jumlah penduduk laki-laki P <sub>w</sub> : Jumlah penduduk perempuan
2	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	Rasio Ketergantungan	Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif) di Kelurahan Randuacir	Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.	DR = $(P(0-14) + P(65+)) / P(15-64) \times 100\%$ - DR = Dependency Ratio (Rasio Ketergantungan) - P(0-14) = Jumlah penduduk usia muda atau belum produktif (0-14 tahun) - P(65+) = Jumlah penduduk usia tua atau tidak produktif (65 tahun ke atas) - P(15-64) = Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun)

## 2. Variabel Metadata Statistik

Definisi dari setiap variabel dalam data yang diolah untuk publikasi ini sebagai berikut:

### 1) Keluarga

Unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami isteri atau suami isteri dan anaknya atau, ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

2) Penduduk

Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

3) Jenis Kelamin

Jenis kelamin penduduk

4) Agama

Agama atau kepercayaan yang dianut oleh penduduk.

5) Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan kebawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir.

6) Pendidikan

Pendidikan terakhir yang ditamatkan anggota keluarga. Anggota keluarga yang dimaksud adalah termasuk kepala keluarga.

7) Pekerjaan

Pekerjaan utama yang dilakukan penduduk.

8) Jamban

Kepemilikan tempat buang air besar dalam keluarga

9) Kriteria rumah

Kriteria rumah berdasarkan ciri-ciri tertentu apakah sehat atau tidak sehat.

10) Sumber Air

Merupakan sumber air utama yang digunakan oleh keluarga dalam kehidupan sehari-hari, tidak terbatas untuk minum tetapi juga untuk kebutuhan lain dalam keluarga.

11) Tempat Pembuangan Sampah

Kepemilikan tempat pembuangan sampah dalam keluarga.

12) Saluran Pembuangan Limbah

Keberadaan saluran untuk membuang limbah keluarga.

13) Status Perkawinan

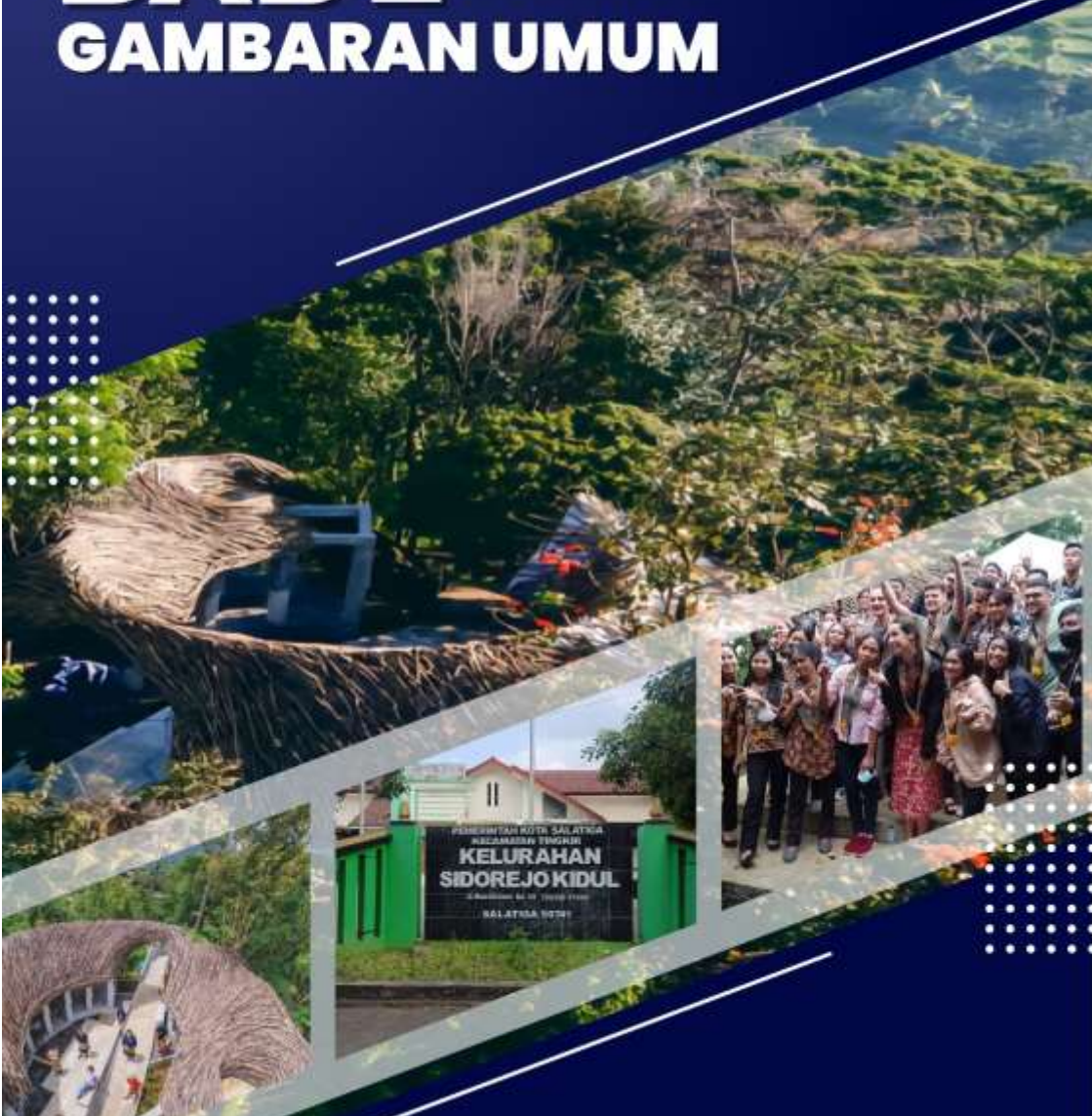
Status hubungan permanen antara dua orang yang diakui sah oleh masyarakat dan berdasarkan peraturan perkawinan yang berlaku.

14) Pasangan Usia Subur (PUS)

Pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun atau di bawah 15 tahun namun sudah haid dan di atas 49 tahun namun masih haid.

# BAB 2

## GAMBARAN UMUM



FOLLOW US

@Kelurahansidorejokidul

SidorejoKidul

Kelurahan Sidorejo Kidul

## **BAB II**

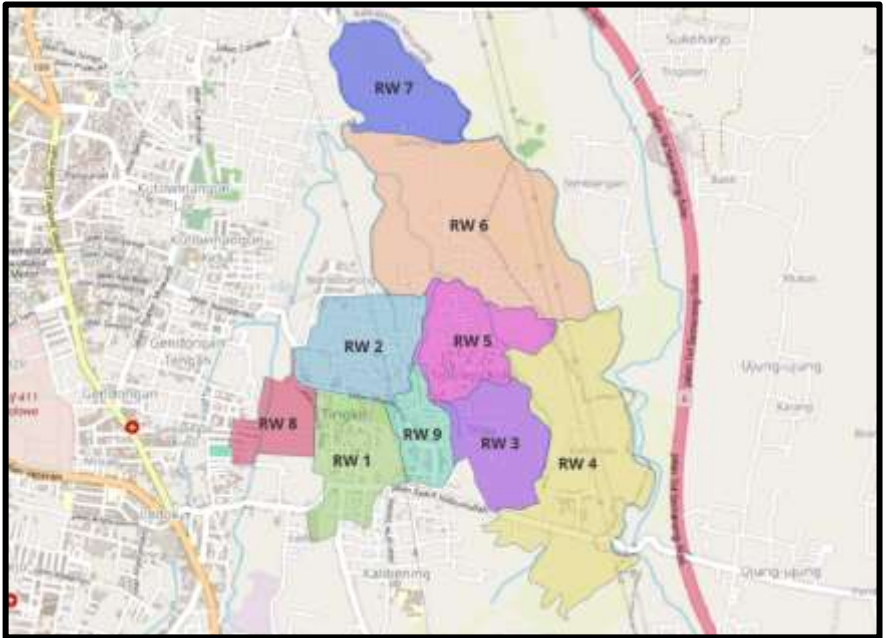
### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Aspek Geografis dan Morfologis**

Kelurahan Sidorejo Kidul, yang terletak di Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga, memiliki beberapa aspek geografis penting. Kelurahan ini berada pada ketinggian 450-825 meter di atas permukaan air laut (mdpl). Secara morfologis, wilayahnya merupakan bagian dari cekungan kaki Gunung Merbabu dan dikelilingi oleh gunung-gunung lain seperti Gunung Telomoyo, Gunung Payung, dan Gunung Rong. Dengan keberadaan gunung-gunung di sekitar wilayah ini memberikan tanah yang subur dan potensi alam yang beragam. Iklim di Salatiga, termasuk Kelurahan Sidorejo Kidul, memiliki iklim tropis dengan udara sejuk dan segar karena berada di dataran tinggi. Secara astronomi, Kelurahan Sidorejo Kidul terletak pada posisi 110° 31' 090" Bujur Timur dan 07° 20' 245" Lintang Selatan. Batas wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Tembelangan, Kabupaten Semarang
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Kalibening, Kecamatan Tingkir
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Gendongan, Kecamatan Tingkir
- d. Sebelah Barat : Desa Ujung-ujung, Kabupaten Semarang

**Gambar 2.1**  
**Peta Kelurahan Sidorejo Kidul**



*Sumber : BPBP Kota Salatiga 2024*

Dari Gambar 2.1, peta wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul yang dibagi ke dalam beberapa Rukun Warga (RW), mulai dari RW 01 hingga RW 09. Setiap RW diberi warna yang berbeda untuk membedakan batas wilayah masing-masing secara visual. Terlihat bahwa wilayah RW memiliki ukuran dan bentuk yang beragam, mencerminkan kondisi geografis dan pemukiman yang berbeda-beda di setiap bagian kelurahan.

RW 06 tampak sebagai wilayah terluas dan berada di bagian tengah ke utara dari peta, berbatasan langsung dengan RW 05, RW 07, dan RW 04. Wilayah RW 07 sendiri berada di ujung utara, menempati

area yang cukup luas namun lebih menyempit dibanding RW 06. Sementara itu, RW 04 yang berada di sisi timur dan tenggara memiliki bentuk memanjang mengikuti batas kota.

RW 05 menjadi pusat dari kelurahan ini, dikelilingi oleh RW 02, RW 03, RW 04, dan RW 06, menjadikannya sebagai titik strategis yang mungkin berperan sebagai pusat administratif atau pusat kegiatan masyarakat. RW 01, RW 02, dan RW 03 berada di bagian selatan peta, dengan RW 01 yang menyentuh batas wilayah Kalibening dan mungkin menjadi jalur keluar masuk dari selatan. RW 08 terlihat lebih kecil dan berada di sisi barat daya, kemungkinan merupakan wilayah dengan kepadatan bangunan yang lebih tinggi mengingat posisinya yang dekat dengan kawasan perkotaan seperti yang terlihat dari konsentrasi jalan dan bangunan di sisi barat peta.

Secara keseluruhan, peta ini memberikan gambaran spasial yang penting mengenai pembagian administratif di Kelurahan Sidorejo Kidul. Informasi ini berguna untuk perencanaan pembangunan, pelaksanaan program-program sosial seperti KKN, atau pendataan penduduk yang memerlukan pendekatan berbasis wilayah. Tampak pula bahwa wilayah ini berada di antara kawasan urban dan suburban, dengan konektivitas yang cukup baik, terutama bagi RW yang berada di dekat jalur transportasi besar. Pembagian RW yang proporsional dan terstruktur ini dapat menjadi landasan penting dalam merancang intervensi atau program berbasis wilayah.

## Gambar 2.2 Peta Kecamatan Tingkir



*Sumber : BPBD Kota Salatiga 2024*

Gambar 2.2 merupakan peta citra satelit yang menampilkan batas wilayah administratif dengan pembagian warna yang menunjukkan perbedaan area. Terlihat bahwa sebagian besar wilayah pada peta diberi warna coklat, sementara satu bagian di tengah hingga ke arah timur laut diberi warna hijau. Citra ini memberikan konteks geografis yang lebih detail dibanding gambar sebelumnya, karena menampilkan kondisi permukaan bumi secara nyata seperti permukiman, vegetasi, serta jaringan jalan dan rel.

Warna hijau dalam peta tersebut merepresentasikan satu kawasan administratif tertentu yang berbeda dari wilayah lain yang diwarnai

coklat. Wilayah hijau terlihat lebih padat vegetasi dan berada di sisi timur, berbatasan langsung dengan kawasan yang tampak lebih hijau dan masih alami, seperti lahan pertanian atau hutan di sisi kanan gambar. Di sisi barat, perbatasan kawasan hijau menyentuh bagian yang tampak lebih padat oleh bangunan dan jalan, menunjukkan transisi dari daerah semi-perkotaan ke perkotaan inti.

Kehadiran jalan besar atau jalur transportasi utama (mungkin jalan tol atau rel kereta api) yang melengkung di sisi kanan kawasan hijau juga menjadi aspek penting dalam membaca peta ini. Jalur ini bisa menjadi infrastruktur penghubung penting yang memengaruhi mobilitas warga, distribusi logistik, maupun pengembangan kawasan di masa depan. Sedangkan bagian barat dari wilayah peta, yang tidak diwarnai, tampak merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan permukiman yang tinggi kemungkinan besar merupakan pusat Kota Salatiga.

Peta tersebut sangat bermanfaat dalam menunjukkan hubungan spasial antara kawasan administratif dan kondisi nyata di lapangan. Misalnya, kita bisa melihat bahwa wilayah berwarna hijau memiliki potensi pengembangan karena masih terhubung dengan area terbuka, namun juga cukup dekat dengan pusat kota dan jalur transportasi. Informasi semacam ini berguna untuk perencanaan pembangunan, pengembangan kawasan hijau, atau bahkan penentuan lokasi program intervensi sosial seperti program KKN atau CSR yang berbasis wilayah.



Peta ini juga mencakup simbolisasi yang rapi dan jelas, misalnya batas provinsi, batas kabupaten/kota, dan batas kecamatan ditunjukkan dengan garis-garis berpola berbeda. Jalur jalan diklasifikasikan berdasarkan fungsinya, seperti jalan arteri primer, kolektor primer, dan lokal primer. Informasi ini sangat penting dalam memahami struktur konektivitas dan mobilitas antar wilayah, terutama dalam perencanaan pembangunan atau pelaksanaan program berbasis wilayah seperti program KKN, distribusi bantuan, atau perencanaan transportasi.

Dari peta ini, dapat terlihat bahwa Kota Salatiga terbagi ke dalam empat kecamatan yaitu Sidorejo, Tingkir, Argomulyo, dan Sidomukti. Setiap kecamatan memiliki beberapa kelurahan dengan batas yang sudah ditentukan secara administratif. Salah satu kelurahan yang tampak adalah Sidorejo Kidul, yang kemungkinan menjadi fokus perhatian Anda. Letaknya berada di bagian timur hingga tenggara dari pusat kota, berbatasan langsung dengan jalur jalan besar serta sungai, sehingga menunjukkan karakter wilayah yang strategis baik dari segi akses maupun potensi pengembangan wilayah.

Peta ini juga dilengkapi dengan inset peta yang menunjukkan lokasi Kota Salatiga di antara kabupaten sekitar seperti Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali, serta arah utara yang jelas di bagian atas. Hal ini sangat membantu dalam orientasi dan penempatan Kota Salatiga dalam konteks regional yang lebih luas. Dari sisi teknis, peta ini disusun berdasarkan sistem proyeksi UTM (Universal Transverse Mercator) Zona 49S, yang cocok untuk wilayah Indonesia. Sumber

datanya berasal dari Peta Rupa Bumi Indonesia serta data administrasi wilayah resmi, sehingga dapat dianggap sah untuk keperluan akademik, pemerintahan, atau penelitian. Peta ini dibuat oleh Bappeda Kota Salatiga bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada.

Secara keseluruhan, peta ini tidak hanya menyampaikan informasi administratif, namun juga sangat informatif untuk analisis spasial dan perencanaan lintas sektor di wilayah Kota Salatiga. Sangat cocok digunakan sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan, perencanaan program, atau dokumentasi akademik.

## **2.2 Potensi Pengembangan Wilayah**

Kelurahan Sidorejo Kidul memiliki beberapa potensi pengembangan wilayah. Potensi utamanya meliputi pengolahan makanan dan pariwisata, khususnya di area Gumuk Sidul. Selain itu, terdapat potensi dalam hal partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan. Berikut adalah penjabaran lebih lanjut:

### **1. Pengolahan Makanan**

Kelurahan Sidorejo Kidul dikenal dengan potensi pengolahan makanan yang cukup tinggi. Beberapa produk makanan telah dihasilkan dan beberapa masih eksis hingga saat ini. Ini menjadi potensi untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk diversifikasi produk dan peningkatan kualitas.

## 2. Pariwisata (Gumuk Sidul)

Area Gumuk Sidul memiliki potensi pariwisata yang perlu digali dan dikembangkan. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi potensi ini dan memberikan rekomendasi pengembangan.

## 3. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan:

Terdapat upaya dari pemerintah kelurahan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, termasuk dalam penggunaan dana kelurahan. Sosialisasi melalui berbagai media, termasuk video dan media sosial, telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme warga.

Secara keseluruhan, Kelurahan Sidorejo Kidul memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, baik dalam sektor ekonomi melalui pengolahan makanan, sektor pariwisata, maupun dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## 2.3 Riwayat Bencana Wilayah

Sebagai bagian dari upaya pemantauan dan mitigasi risiko di Kelurahan Sidorejo Kidul, berikut disajikan rekapitulasi kejadian bencana alam selama tahun 2023 hingga 2024. Data ini mencakup frekuensi kejadian kebakaran, pohon tumbang, dan tanah longsor yang terjadi di wilayah tersebut. Dengan memahami tren bencana yang tercatat, diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan langkah pencegahan dan penanganan darurat yang lebih efektif ke depannya. Informasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat

akan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi bencana di lingkungan sekitar.

**Tabel 2. 1**  
**Riwayat Bencana di Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2023-2024**

<b>Bencana</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
(1)	(2)	(3)
Kebakaran	1	1
Pohon Tumbang	1	3
Tanah Longsor	7	2

*Sumber: BPBD Kota Salatiga 2024*

Berdasarkan data yang tercatat, wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul mengalami beberapa kejadian bencana selama tahun 2023 hingga 2024. Pada tahun 2023, bencana tanah longsor ada sebanyak 7 kejadian, sementara kebakaran dan pohon tumbang masing-masing tercatat 1 kali. Di tahun 2024, terjadi penurunan signifikan pada kasus tanah longsor menjadi hanya 2 kejadian, namun frekuensi pohon tumbang meningkat menjadi 3 kali. Adapun kasus kebakaran tetap stabil dengan 1 kejadian.

Perubahan tren ini mengindikasikan bahwa upaya mitigasi longsor mungkin telah menunjukkan hasil, sementara faktor cuaca ekstrem atau pemeliharaan vegetasi perlu menjadi perhatian untuk mengantisipasi risiko pohon tumbang. Data ini menjadi penting untuk evaluasi program penanggulangan bencana serta penyusunan strategi pencegahan yang lebih tepat sasaran di masa mendatang.

# BAB 3

## ASPEK DEMOGRAFI



FOLLOW US



@Kelurahansidorejokidul



SidorejoKidul



Kelurahan Sidorejo Kidul

## **BAB III**

### **ASPEK DEMOGRAFI**

Pemahaman menyeluruh tentang demografi merupakan landasan vital dalam merancang pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Data kependudukan tidak hanya merefleksikan kondisi aktual masyarakat, tetapi juga menjadi panduan strategis dalam menentukan prioritas program, alokasi sumber daya, serta evaluasi kebijakan publik. Sebagai salah satu kelurahan di Kota Salatiga, Sidorejo Kidul memiliki karakteristik demografis yang unik, mencerminkan dinamika sosial, ekonomi, dan kultural warganya.

Demografi Kelurahan Sidorejo Kidul dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti struktur usia, komposisi gender, dan kepadatan penduduk. Analisis mendalam terhadap data ini, seperti proporsi generasi produktif, ketergantungan demografis, atau persebaran penduduk menjadi kunci untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan pembangunan. Bab ini akan menguraikan profil kependudukan Sidorejo Kidul secara komprehensif, mulai dari perkembangan jumlah penduduk, distribusi usia dan jenis kelamin.

#### **3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Berdasarkan data administrasi kependudukan, topografi wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul memiliki luas 2,75 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk yang mengalami pertumbuhan dari 7.728 jiwa pada tahun 2022 menjadi 7.973 jiwa di tahun 2023, kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 7.905 jiwa di tahun 2024. Pada tahun 2022, rasio

jenis kelamin sebesar 97,29 (artinya terdapat 97 laki-laki untuk setiap 100 perempuan). Pola serupa terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan rasio 97,50 (2023) dan 97,28 (2024).

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024**

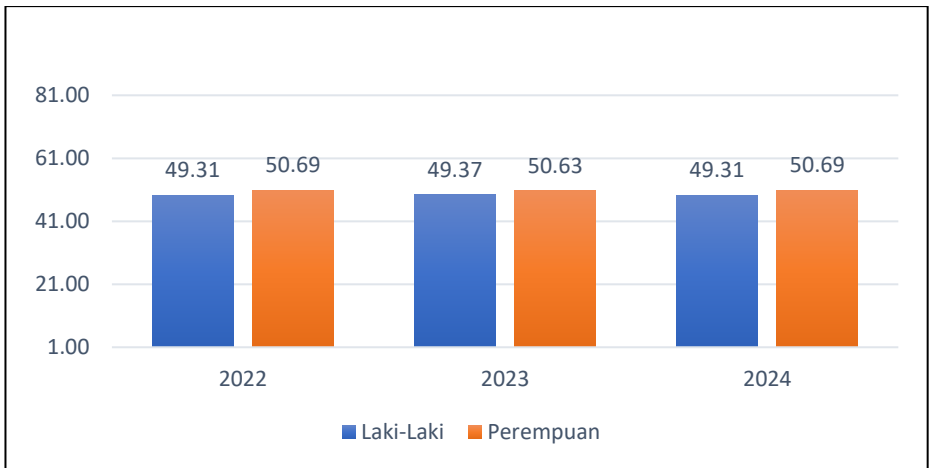
Tahun	Penduduk (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022	3.811	3.917	7.728	97,29
2023	3.936	4.037	7.973	97,50
2024	3.898	4.007	7.905	97,28

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024*

Jumlah penduduk perempuan secara konsisten lebih tinggi dibanding laki-laki, dengan kisaran sekitar 100-150 jiwa lebih banyak setiap tahunnya. Pada tahun 2022, penduduk laki-laki berjumlah 3.811 jiwa sementara perempuan mencapai 3.917 jiwa. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2024, total penduduk kelurahan ini mengalami sedikit penurunan dari 7.973 jiwa pada tahun 2023 menjadi 7.905 jiwa di tahun berikutnya. Meskipun demikian, komposisi gender tetap seimbang, dengan jumlah perempuan yang konsisten lebih tinggi dibanding laki-laki. Pada tahun 2023 jumlah penduduk perempuan sebesar 4.037 jiwa, sedangkan jumlah penduduk

laki-laki sebesar 3.936 jiwa. Sedangkan pada tahun 2024 jumlah penduduk perempuan sebesar 4.007 jiwa, sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebesar 3.898 jiwa.

**Gambar 3.1**  
**Persentase Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2023-2024**



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024*

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Sidorejo Kidul menunjukkan gambaran yang menarik dan berimbang. Berdasarkan data 2024, jumlah penduduk perempuan mencapai 50,69%, sementara penduduk laki-laki sebanyak 49,31%. Meskipun perbedaannya terbilang kecil, yaitu sekitar 1,38%, hal ini mencerminkan pola kependudukan yang umum ditemui di berbagai daerah, di mana populasi perempuan cenderung lebih tinggi karena berbagai faktor seperti tingkat harapan hidup dan mobilitas penduduk.

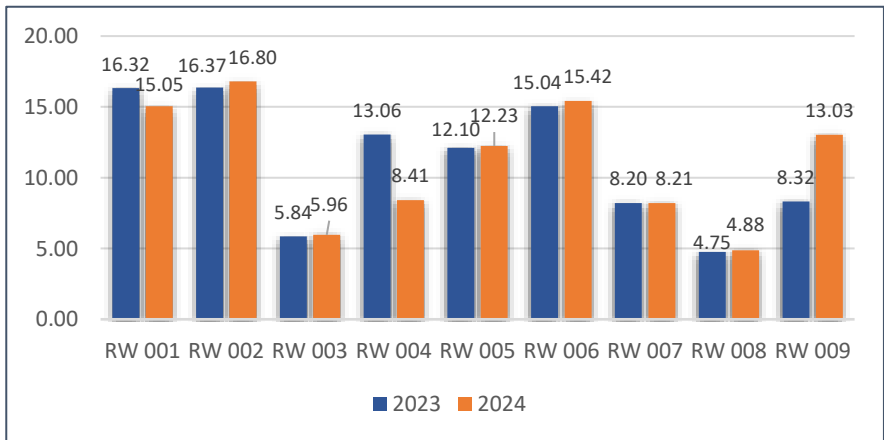
**Tabel 3.2**  
**Data Persebaran Penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Menurut RW di Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2023-2024**

RW	2023			2024		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	664	637	1301	611	579	1.190
02	662	643	1305	667	661	1.328
03	226	240	466	230	241	471
04	510	531	1041	321	344	665
05	454	511	965	457	510	967
06	598	601	1199	613	606	1.219
07	304	350	654	301	348	649
08	195	184	379	201	185	386
09	323	340	663	497	533	1030
<b>Jumlah</b>	<b>3.936</b>	<b>4.037</b>	<b>7.973</b>	<b>3.898</b>	<b>4.007</b>	<b>7.905</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024*

Dari Tabel 3.2 terlihat persebaran penduduk di setiap RW, Beberapa RW menunjukkan perubahan signifikan. Misalnya, RW 004 mengalami penurunan jumlah penduduk hampir 36%, dari 1.041 jiwa menjadi 665 jiwa, sementara RW 009 justru mencatat pertumbuhan pesat sebesar 55%, dari 663 jiwa menjadi 1.030 jiwa. Di sisi lain, RW seperti 002, 003, 005, 006, 007, dan 008 relatif stabil.

**Gambar 3.2**  
**Persentase Persebaran Penduduk Menurut RW**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2023-2024**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024 (diolah)

Dari Gambar 3.3, terlihat bahwa wilayah dengan penduduk terpadat ada di RW 02 yaitu 16,37 persen pada tahun 2023 dan 16,80 persen pada tahun 2024. Kemudian disusul dengan wilayah RW 01. Sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk terendah ada di RW 08 dengan jumlah penduduk sebesar 4,75 persen pada tahun 2023 dan 4,88 persen pada tahun 2024

### 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia dan Produktivitas

Struktur usia penduduk merupakan indikator krusial dalam menilai potensi produktivitas dan ketahanan sosial suatu wilayah. Komposisi generasi muda, usia kerja, dan lansia tidak hanya mencerminkan dinamika kependudukan saat ini, tetapi juga menjadi proyeksi bagi kebutuhan pembangunan di masa depan.

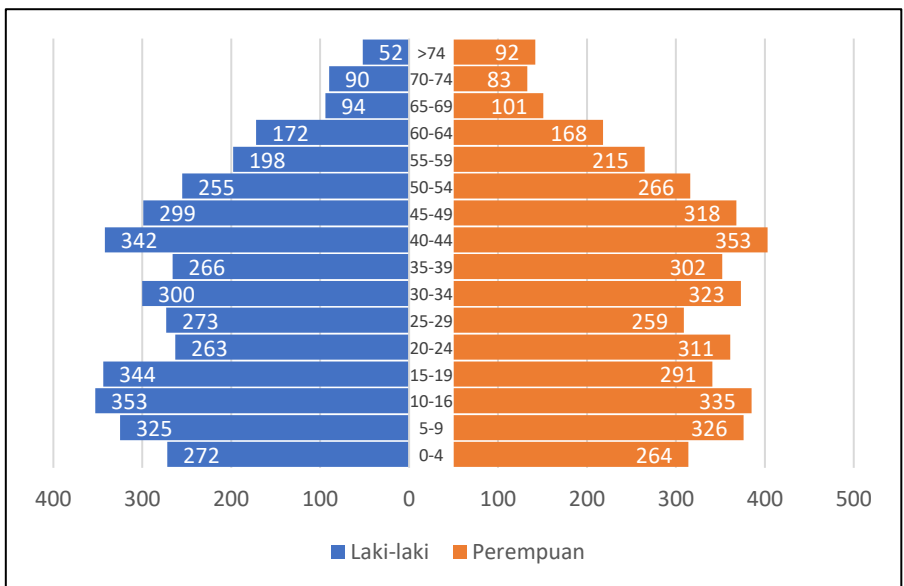
**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul Menurut**  
**Kelompok Umur Tahun 2022-2024**

Kelompok Umur	2022	2023	2024			
			Laki-laki	Perem- puan	Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	429	558	272	264	536	6,78
5-9	636	662	325	326	651	8,24
10-14	686	685	353	335	688	8,70
15-19	603	609	344	291	635	8,03
20-24	572	584	263	311	574	7,26
25-29	531	558	273	259	532	6,73
30-34	611	645	300	323	623	7,88
35-39	595	601	266	302	568	7,19
40-44	696	708	342	353	695	8,79
45-49	569	585	299	318	617	7,81
50-54	541	539	255	266	521	6,59
55-59	414	416	198	215	413	5,22
60-64	308	305	172	168	340	4,30
65-69	188	185	94	101	195	2,47
70-74	158	157	90	83	173	2,19
>74	191	176	52	92	144	1,82
<b>TOTAL</b>	<b>7.728</b>	<b>7.973</b>	<b>3.898</b>	<b>4.007</b>	<b>7.905</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Data mengungkapkan bahwa jumlah penduduk didominasi pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 69,80 % dari total populasi, dengan kelompok usia 40-44 tahun sebagai yang terbesar (8,79% pada 2024). Sementara itu, penduduk usia muda (0-14 tahun) menyumbang sekitar seperempat total penduduk, dimana terjadi kenaikan signifikan pada kelompok balita (0-4 tahun) dari 429 jiwa (2022) menjadi 558 jiwa (2023) dan turun sedikit menjadi 536 jiwa (2024). Struktur penduduk yang didominasi usia produktif ini menunjukkan potensi bonus demografi sekaligus tantangan dalam penyediaan lapangan kerja dan fasilitas pendukung.

**Gambar 3.3**  
**Piramida Penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2024**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Struktur piramida penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul yang tergolong piramida ekspansif (muda) menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia produktif, yang berarti menandakan bahwa Kelurahan Sidorejo Kidul memiliki potensi tenaga kerja yang melimpah untuk mendukung kegiatan ekonomi lokal. Tingginya jumlah penduduk usia produktif dapat menjadi peluang bagi pengembangan sektor UMKM, industri kreatif serta wirausaha berbasis potensi lokal karena ketersediaan tenaga kerja dan kreativitas dari kelompok usia muda.

Piramida penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul merepresentasikan bahwa kelompok usia produktif mendominasi jumlah penduduk jika dibandingkan dengan usia non produktif. Data jumlah penduduk Kelurahan Sidorejo Kidul berdasarkan kelompok usia produktivitasnya.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktivitas**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2022-2024**

Kelompok Umur	2022	2023	2024		
			L	P	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 14	1.751	1.905	950	925	1.875
15 - 64	5.440	5.550	2.712	2.806	5.518
65 +	537	518	236	276	512
<b>Jumlah</b>	<b>7.728</b>	<b>7.973</b>	<b>3.898</b>	<b>4.007</b>	<b>7.905</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024*

Penduduk usia produktif (15–64 tahun) adalah kelompok dengan jumlah tertinggi mencapai 5.550 jiwa pada tahun 2023 dan turun sedikit menjadi 5.518 jiwa di tahun 2024. Sementara itu, kelompok usia anak-anak (0–14 tahun) mengalami peningkatan dari 1.751 jiwa di tahun 2022 menjadi 1.905 jiwa di tahun 2023, lalu turun tipis menjadi 1.875 jiwa di tahun 2024. Untuk kelompok lansia (65 tahun ke atas) jumlahnya relatif stabil. Tahun 2022 sebesar 537 jiwa, turun sedikit menjadi 512 jiwa di tahun 2024.

Dari tabel dibawah dapat dilihat bahwa angka ketergantungan total Kelurahan Sidorejo Kidul di tahun 2024 adalah 43,66% atau dapat disimpulkan bahwa setiap 100 orang produktif menanggung beban 44 orang.

**Tabel 3.5**  
**Rasio Ketergantungan Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2022-2024**

Tahun	Umur			Jumlah	Rasio Ketergantungan Anak (%)	Rasio Ketergantungan Lansia (%)	Rasio Ketergantungan Total (%)
	0 - 14	15-64	65 +				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(7)	(8)
2022	1.751	5.440	537	7.728	9.87	9.87	42.06
2023	1.905	5.550	518	7.973	9.33	9.33	43.66
2024	1.875	5.518	512	7.905	9.28	9.28	43.26

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2024

### 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Kualitas sumber daya manusia suatu wilayah tidak terlepas dari tingkat pendidikan masyarakatnya. Dalam upaya memahami kondisi pendidikan di Kelurahan Sidorejo Kidul, data kependudukan tiga tahun terakhir (2022-2024) memberikan gambaran menarik tentang perkembangan partisipasi pendidikan warga. Data ini tidak hanya mencerminkan pencapaian di bidang pendidikan, tetapi juga menunjukkan tantangan yang perl menjadi perhatian bersama.

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**  
**Di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024**

Tingkat Pendidikan	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum sekolah	1.927	2.048	2.079
Tidak/belum tamat SD/ sederajat	917	916	874
Tamat SD/ sederajat	1.032	1.028	983
SLTP	1.065	1.067	1.038
SLTA	1.842	1.914	1.912
Diploma I/II	84	88	91
Diploma III	225	230	229
Strata I	588	629	644
Strata II	44	49	52
Strata III	4	4	3
Jumlah	7.728	7.973	7.905

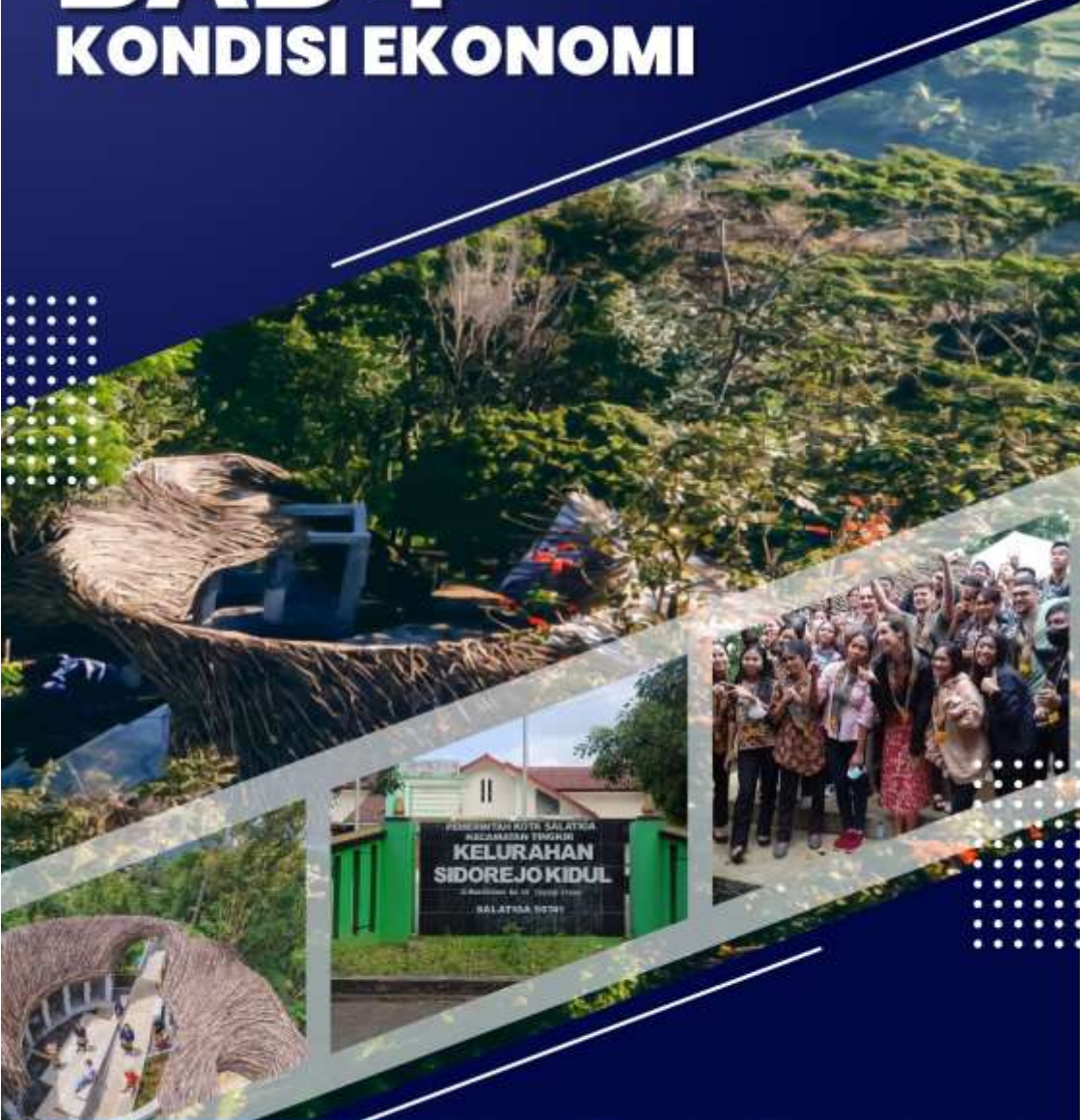
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024

Perkembangan tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sidorejo Kidul dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang cukup menarik. Jumlah penduduk yang belum sekolah mengalami peningkatan konsisten dari 1.927 jiwa (2022) menjadi 2.079 jiwa (2024), mencerminkan pertumbuhan populasi usia dini di wilayah ini. Di sisi lain, angka penduduk dengan pendidikan dasar (SD/ sederajat dan SLTP) menunjukkan penurunan bertahap, dimana tamat SD/ sederajat berkurang dari 1.032 jiwa (2022) menjadi 983 jiwa (2024), dan SLTP dari 1.065 jiwa (2022) menjadi 1.038 jiwa (2024).

Untuk SLTA justru menunjukkan peningkatan signifikan dari 1.842 jiwa (2022) menjadi 1.912 jiwa (2024), mengindikasikan kesadaran masyarakat akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, pendidikan tinggi mengalami pertumbuhan positif, terutama untuk jenjang Strata I yang meningkat dari 588 jiwa (2022) menjadi 644 jiwa (2024), diikuti kenaikan kecil pada jenjang Diploma dan Strata II/III.

# BAB 4

## KONDISI EKONOMI



FOLLOW US

 @Kelurahansidorejokidul

 SidorejoKidul

 Kelurahan Sidorejo Kidul

## **BAB IV**

### **KONDISI EKONOMI**

Kondisi ekonomi masyarakat di sekitar wilayah Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga umumnya mencerminkan situasi ekonomi nasional, namun dengan karakteristik lokal yang unik. Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif, pemulihan setelah pandemi, dan peningkatan daya beli masyarakat, tentu berdampak positif pada ekonomi lokal. Namun, tantangan seperti fluktuasi harga kebutuhan pokok, persaingan usaha, dan potensi kesenjangan sosial ekonomi tetap perlu diperhatikan.

#### **4.1 Industri Rumah Tangga**

Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif, serta kebijakan pemerintah daerah yang mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dapat dilihat dari banyaknya industri rumah tangga, pada tabel di bawah ini:

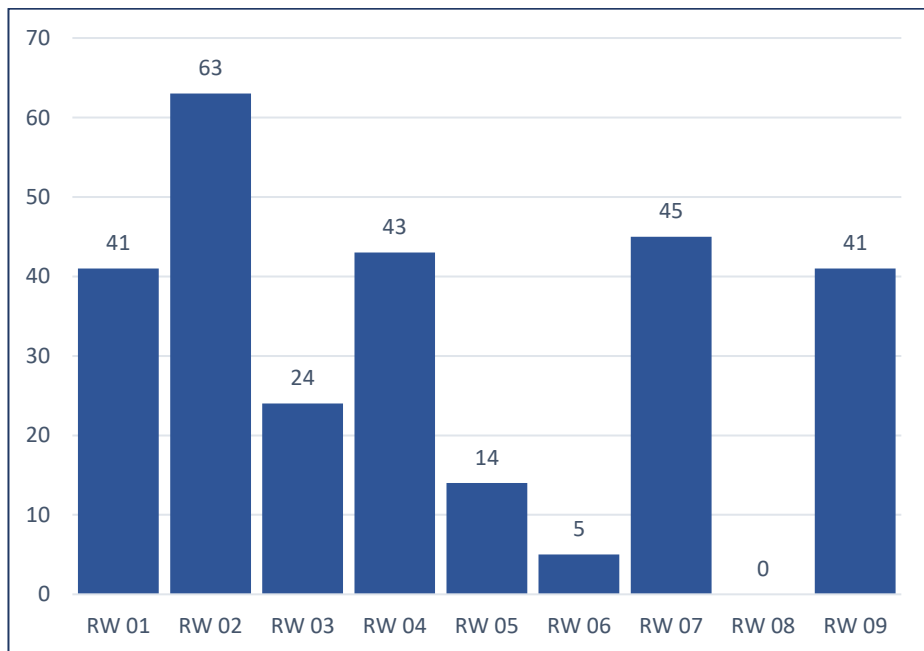
**Tabel 4.1**  
**Banyaknya Industri Rumah Tangga**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

Wilayah	Industri Rumah Tangga
(1)	(2)
RW 01	41
RW 02	63
RW 03	24
RW 04	43
RW 05	14
RW 06	5
RW 07	45
RW 08	0
RW 09	41
<b>JUMLAH</b>	<b>276</b>

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

Industri rumah tangga merupakan salah satu potensi ekonomi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul. Berdasarkan data tahun 2024, tercatat terdapat 276 unit industri rumah tangga yang tersebar di 9 RW. Sebaran industri rumah tangga yang tersebar terbanyak terdapat di RW 02 dengan 63 unit, diikuti RW 07 sebanyak 45 unit, RW 04 sebanyak 43 unit, serta RW 01 dan RW 09 masing-masing sebanyak 41 unit. Sementara, RW 08 belum memiliki industri rumah tangga.

**Gambar 4.1**  
**Jumlah Industri Rumah Tangga**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

Keberadaan industri rumah tangga ini menunjukkan adanya kegiatan ekonomi produktif yang dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian warga. Potensi ini menjadi modal penting bagi Kelurahan Sidorejo Kidul untuk mendorong penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan ekonomi.

## 4.2 Pemanfaatan Tanah Pekarangan

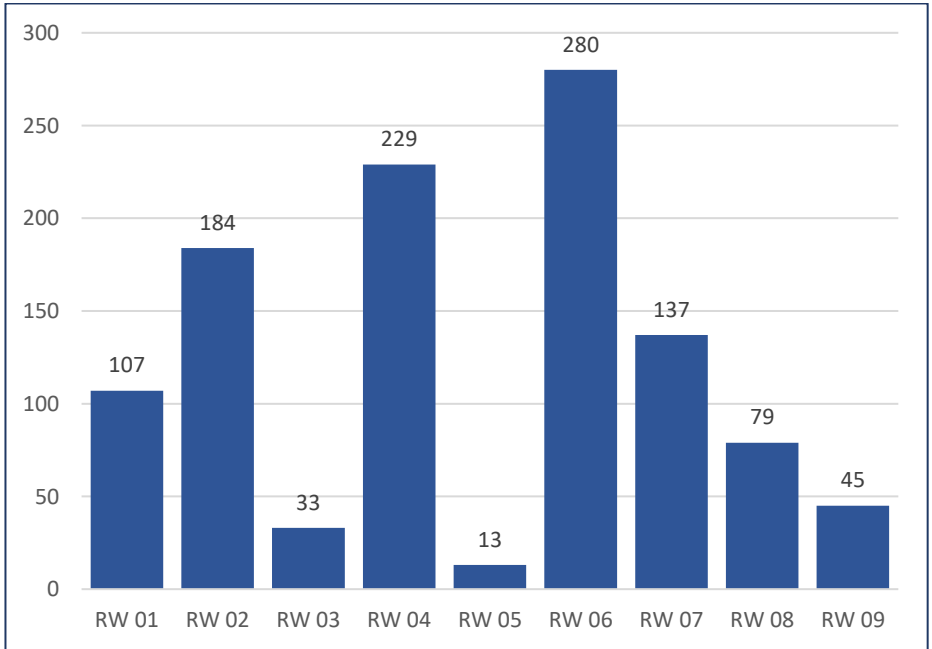
Pemanfaatan lahan pekarangan adalah kegiatan mengoptimalkan lahan di sekitar rumah untuk berbagai keperluan, termasuk bercocok tanam, beternak, dan kegiatan lain yang bermanfaat bagi keluarga dan lingkungan. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan, keluarga dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan pendapatan, serta menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat. Data pemanfaatan tanah pekarangan di Kelurahan Sidorejo Kidul dapat dilihat dari tabel dan diagram batang di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Pemanfaatan Tanah Pekarangan per RW**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

Wilayah	Pemanfaatan Tanah Perkarangan
(1)	(2)
RW 01	107
RW 02	184
RW 03	33
RW 04	229
RW 05	13
RW 06	280
RW 07	137
RW 08	79
RW 09	45
<b>JUMLAH</b>	<b>1.107</b>

Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024

**Gambar 4.2**  
**Pemanfaatan Tanah Pekarangan per RW di**  
**Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

Masyarakat Kelurahan Sidorejo Kidul memanfaatkan tanah pekarangan sebagai bagian upaya ketahanan pangan dan pemanfaatan lahan sempit untuk kegiatan produktif. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 1.107 rumah diseluruh wilayah RW memanfaatkan pekarangannya. RW dengan pemanfaatan perkarangan tertinggi adalah RW 06 dan RW 05 memiliki pemanfaatan pekarangan paling sedikit.

### 4.3 Pekerjaan/Mata Pencaharian

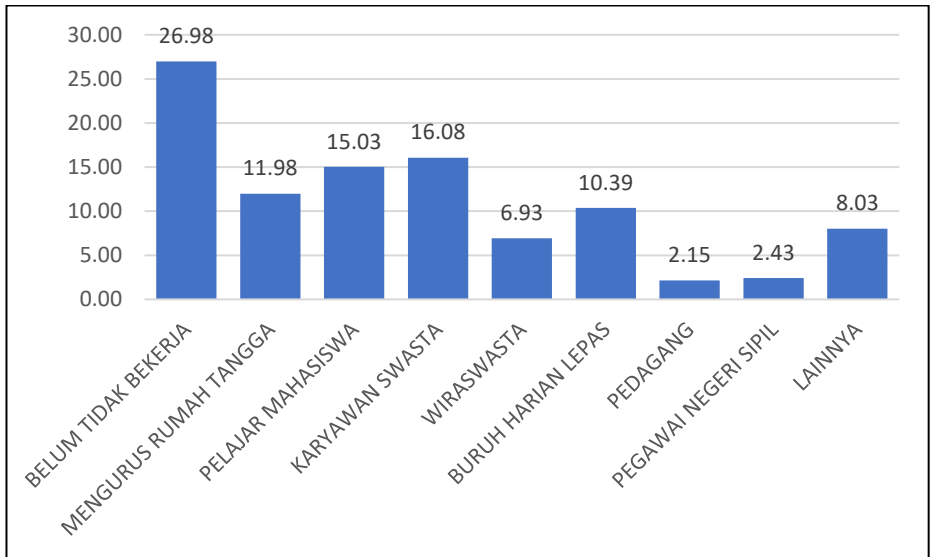
Tingkat perekonomian dapat diketahui dengan melihat tingkat pengangguran di suatu wilayah. Kelurahan Sidorejo Kidul masuk pada golongan dengan tingkat ekonomi masyarakat rendah dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang belum bekerja, belum mendapatkan pekerjaan, dan menjadi pengurus rumah tangga, seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata Pencaharian**  
**Di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024**

<b>Pekerjaan/Mata Pencaharian</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum/Tidak Bekerja	1.984	2.109	2.133
Mengurus Rumah Tangga	920	937	947
Pelajar/Mahasiswa	1.292	1.267	1.188
Karyawan Swasta	1.183	1.245	1.271
Wiraswasta /	721	754	718
Buruh Harian Lepas	800	813	821
Pedagang	185	179	170
PNS	193	197	192
Pekerjaan Lainnya	635	651	635
<b>Jumlah</b>	<b>7.728</b>	<b>7.973</b>	<b>7.905</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2024

**Gambar 4.3**  
**Persentase Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan/Mata**  
**Pencapaian di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

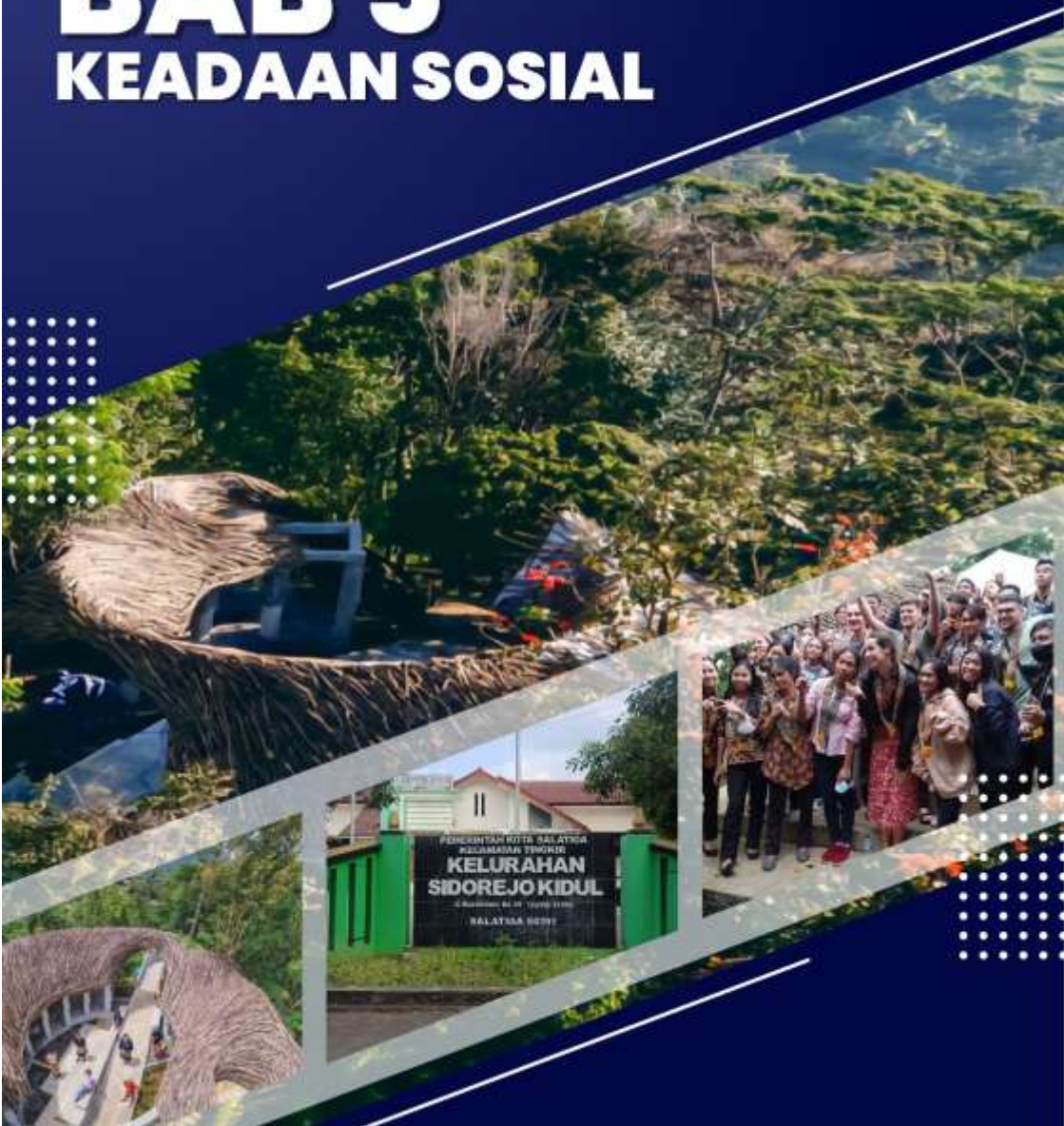


Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2024

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut pekerjaan atau mata pencapaian, mayoritas penduduk berada dalam kategori belum/tidak bekerja, yaitu sebanyak 26,98 persen. Jika mengurus rumahtangga dan pelajar/mahasiswa dimasukkan dalam kategori belum/tidak bekerja, maka jumlah penduduk yang belum/tidak bekerja sebesar 53,99 persen. Sedangkan penduduk yang bekerja sebagai karyawan swasta yaitu 16,08 persen. Sementara itu, jumlah penduduk yang bekerja sebagai buruh harian lepas tercatat sebanyak 10,39 persen, dan yang termasuk dalam kategori pekerjaan lainnya, sebanyak 8,03 persen,

# BAB 5

## KEADAAN SOSIAL



FOLLOW US

@Kelurahansidorejokidul

SidorejoKidul

Kelurahan Sidorejo Kidul

## **BAB V**

### **KEADAAN SOSIAL**

Kehidupan sosial masyarakat merupakan cerminan dari interaksi dinamis antara nilai budaya, tingkat kesejahteraan, dan pola relasi warga dalam suatu komunitas. Aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, adat istiadat, serta partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan tidak hanya membentuk identitas kolektif, tetapi juga menjadi penentu daya tahan sosial sebuah wilayah. Di Kelurahan Sidorejo Kidul, karakteristik sosial yang khas dari tradisi lokal hingga respons terhadap perubahan zaman, menawarkan potret unik tentang bagaimana masyarakat beradaptasi dan tumbuh dalam konteks pembangunan kota yang terus bergerak maju.

#### **5.1 Data Administrasi Kependudukan**

Dalam upaya memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kependudukan di Kelurahan Sidorejo Kidul, berikut disajikan data terperinci mengenai pembagian Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) serta beberapa indikator kependudukan lainnya. Data ini tidak hanya mencerminkan struktur demografi wilayah, tetapi juga menjadi dasar perencanaan program pembangunan dan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Dengan memahami distribusi KK dan KRT, diharapkan dapat tercipta pengelolaan administrasi kependudukan yang lebih efektif serta mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 5.1**  
**Jumlah Rukun Tetangga (RT), Dasa Wisma (Dawis), Kepala**  
**Rumah Tangga (KRT) dan Kepala Keluarga (KK)**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

WILAYAH	RT	DAWIS	KRT	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RW 01	5	14	322	296
RW 02	5	14	297	351
RW 03	2	9	133	167
RW 04	5	16	266	302
RW 05	6	18	246	384
RW 06	7	15	351	400
RW 07	3	9	150	128
RW 08	3	7	91	108
RW 09	4	9	180	210
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>111</b>	<b>2.036</b>	<b>2.346</b>

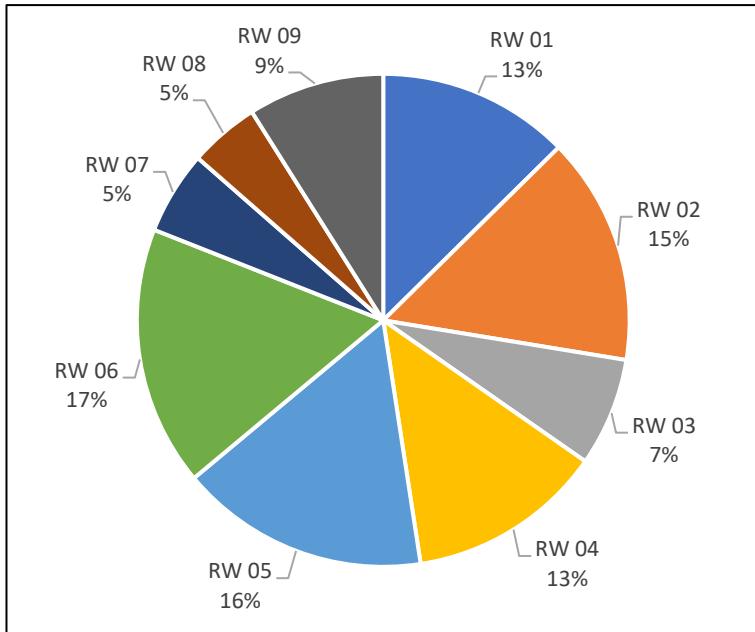
*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

Proses pendataan keluarga membedakan antara Kepala Rumah Tangga (KRT) sebagai pengelola utama rumah tangga dengan Kepala Keluarga (KK) yang tercatat dalam dokumen resmi. Pada rumah dengan beberapa KK, hanya satu yang berstatus KRT, sedangkan rumah dengan satu KK menjadikan KK tersebut sekaligus sebagai KRT. Pembedaan ini membantu dalam pemetaan struktur rumah tangga yang akurat.

Data menunjukkan dari 9 RW di Kelurahan Sidorejo Kidul, terdapat sebanyak 40 RT dan dan 111 Dasa Wisma. Jumlah RT

terbanyak ada di RW 06 sebanyak 7 RT dan yang paling sedikit adalah RW 03 yang hanya terdiri dari 2 RT.

**Gambar 5.1**  
**Persentase Jumlah KK per RW di Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2024**



Dari Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 juga memberikan gambaran distribusi KK di tiap RW. Wilayah RW 06 memiliki jumlah KK terbanyak yaitu 400 KK (17 persen). Disusul RW 05 sebanyak 384 KK dan RW 02 sebanyak 351 KK (15 persen). Sedangkan wilayah dengan jumlah KK paling sedikit ada di RW 08 sebanyak 108 KK (5 persen).

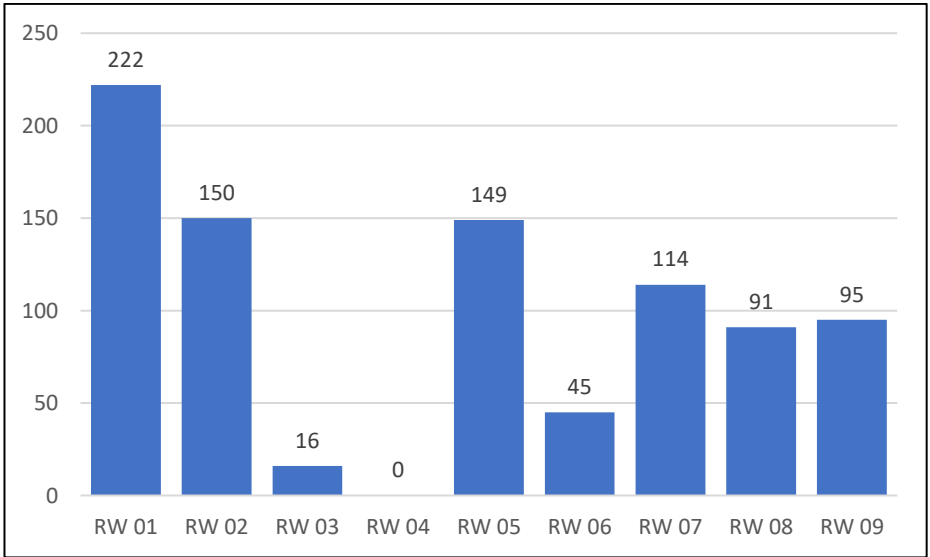
## 5.2 Sumber Air Keluarga

**Tabel 5.2**  
**Sumber Air Keluarga di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun**

<b>WILAYAH</b>	<b>PDAM</b>	<b>SUMUR</b>	<b>LAINNYA</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
RW 01	222	33	0
RW 02	150	173	0
RW 03	16	103	0
RW 04	0	268	0
RW 05	149	107	0
RW 06	45	350	0
RW 07	114	47	3
RW 08	91	0	0
RW 09	95	87	0
<b>JUMLAH</b>	<b>882</b>	<b>1168</b>	<b>3</b>

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

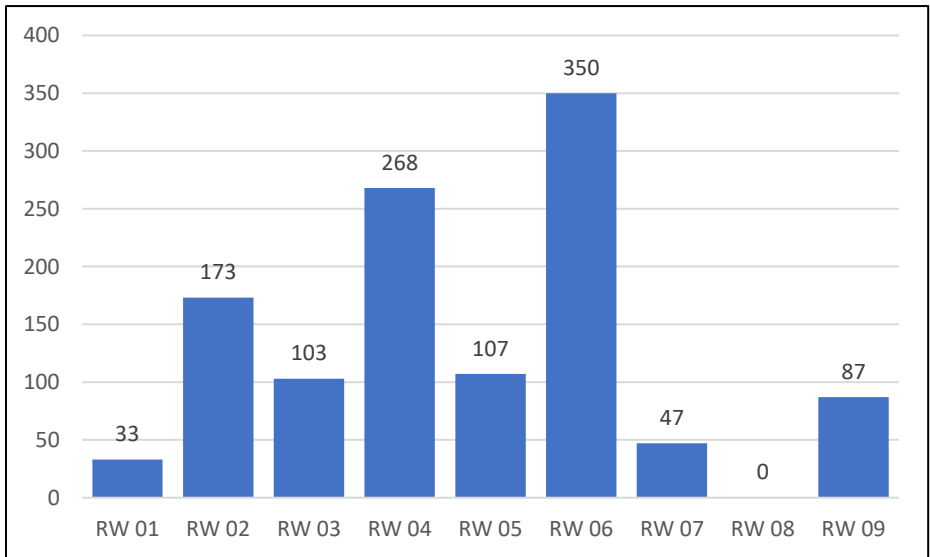
**Gambar 5.2**  
**Sumber Air PDAM di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

Grafik distribusi sambungan PDAM di Kelurahan Sidorejo Kidul menunjukkan perkembangan positif dalam perluasan akses air bersih bagi masyarakat. Beberapa wilayah seperti RW 01 dan RW 02 telah mencapai lebih dari 200 sambungan PDAM, mencerminkan keberhasilan program penyediaan air minum yang dijalankan pemerintah setempat. Namun demikian, masih terlihat ketimpangan yang cukup signifikan antar wilayah. RW 07 hingga RW 09 tercatat memiliki jumlah sambungan yang relatif rendah, masih di bawah 100 sambungan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara keseluruhan program SPAM telah menunjukkan kemajuan, masih terdapat wilayah-wilayah yang memerlukan perhatian khusus untuk pemerataan akses air bersih.

**Gambar 5.3**  
**Sumber Air Sumur di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**



*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

Grafik penggunaan air sumur di Kelurahan Sidorejo Kidul memperlihatkan pola ketergantungan masyarakat yang masih tinggi terhadap sumber air non-PDAM di beberapa wilayah tertentu. RW 03 dan RW 05 menonjol sebagai wilayah dengan penggunaan sumur paling intensif, mencapai lebih dari 350 unit, diikuti oleh RW 04 yang sebanyak 268 unit.

Tingginya angka penggunaan sumur di beberapa RW ini mengindikasikan beberapa hal penting. Pertama, masih terdapat kebutuhan yang belum sepenuhnya terpenuhi oleh jaringan PDAM di wilayah-wilayah tersebut. Kedua, faktor geografis mungkin mempengaruhi aksesibilitas jaringan pipa air minum. Ketiga, bisa jadi

terdapat preferensi budaya atau ekonomi masyarakat setempat yang masih mengandalkan sumur sebagai sumber air utama.

### 5.3 Rumah Layak Huni

**Tabel 5.3**  
**Kriteria Rumah di Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2024**

Wilayah	Sehat	Kurang Sehat	Memiliki Tempat Buang Sampah	Memiliki SPAL	Memiliki Jamban Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RW 01	240	13	242	252	265
RW 02	297	0	297	297	297
RW 03	133	0	58	133	133
RW 04	263	10	249	252	264
RW 05	245	2	246	221	236
RW 06	350	52	100	300	360
RW 07	152	0	150	150	154
RW 08	89	3	91	91	91
RW 09	170	9	19	163	229
<b>Jumlah</b>	<b>1.939</b>	<b>89</b>	<b>1.452</b>	<b>1.859</b>	<b>2.029</b>

Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024

Berdasarkan data kriteria rumah di wilayah kelurahan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar rumah tergolong sehat, dengan total 1.939 rumah, sementara 89 rumah tergolong kurang sehat. Selain itu, tercatat 1.452 rumah telah memiliki tempat pembuangan sampah, 1.859

rumah memiliki saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan 2.029 rumah telah memiliki jamban keluarga.

Secara lebih rinci, di RW 01 terdapat 240 rumah sehat dan 13 kurang sehat, dengan 242 rumah memiliki tempat sampah, 252 memiliki SPAL, dan 265 memiliki jamban keluarga. Di RW 02, seluruh 297 rumah tergolong sehat dan semuanya memiliki tempat sampah, SPAL, serta jamban keluarga. RW 03 juga menunjukkan kondisi rumah yang cukup baik, dengan 133 rumah sehat dan semua rumah memiliki SPAL dan jamban, meskipun hanya 58 rumah yang memiliki tempat pembuangan sampah.

Di RW 04, dari 273 rumah, 263 di antaranya tergolong sehat dan 249 memiliki tempat sampah, 252 memiliki SPAL, serta 264 memiliki jamban keluarga. RW 05 mencatat 245 rumah sehat, 2 kurang sehat, dan sebagian besar sudah memiliki fasilitas lingkungan seperti tempat sampah (246), SPAL (221), dan jamban (236). Di RW 06, meskipun terdapat 52 rumah kurang sehat, mayoritas rumah (350) tergolong sehat, dengan 300 rumah memiliki SPAL dan 360 rumah memiliki jamban, meskipun hanya 100 rumah memiliki tempat sampah.

Selanjutnya, RW 07 menunjukkan kondisi yang baik dengan 152 rumah sehat, hampir semua memiliki tempat sampah (150), SPAL (150), dan jamban keluarga (154). Di RW 08, dari 92 rumah, 89 tergolong sehat dan hampir semuanya telah memiliki fasilitas lingkungan yang memadai. Terakhir, RW 09 mencatat 170 rumah sehat dan 9 kurang sehat, namun

hanya 19 rumah memiliki tempat pembuangan sampah, meskipun sebagian besar rumah sudah memiliki SPAL (163) dan jamban keluarga (229).

Dari data ini terlihat bahwa secara umum, mayoritas rumah di wilayah ini telah memenuhi kriteria kesehatan dan sanitasi lingkungan, meskipun masih terdapat beberapa RW dengan kekurangan fasilitas tempat pembuangan sampah, terutama di RW 03, RW 06, dan RW 09.

#### 5.4 Sarana dan Prasarana Publik

**Tabel 5.4**  
**Jumlah Tempat Ibadah di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

<b>TAHUN</b>	<b>MASJID</b>	<b>MUSHOLA</b>	<b>GEREJA</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	10	12	7
2023	10	12	7
2024	10	12	7

*Sumber: Kantor Kementerian Agama Salatiga*

Dari data sejak tahun 2022 hingga 2024 terlihat belum ada perubahan jumlah tempat ibadah di Kelurahan Sidorejo Kidul. Jumlah masjid sebanyak 10 buah, mushola sebanyak 12 buah dan gereja sebanyak 7 buah.

**Tabel 5.5**  
**Tempat Pemakaman Umum di Kelurahan Sidorejo Kidul 2024**

<b>NAMA TPU</b>	<b>ALAMAT TPU</b>	<b>LUAS (M2)</b>	<b>Status Makam</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
TPU Klumpit	RW 01	6.000	Umum
Makam Dayaan Druju	RW 03	1.500	Umum
Rang Kusumo Barat	RW 04	1.425	Muslim
Rang Kusumo Timur	RW 04	1.600	Muslim
Makam Andong	RW 06	2.000	Umum
Makam Ringin	RW 07	1.000	Umum
Makam Gumuk	RW 02	600	Umum
Sasana Suci	RW 01	916	Makam Gendongan

*Sumber: RW, 2024*

Tempat Pemakaman Umum (TPU) yang ada di wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul, berdasarkan nama makam, lokasi (RW), luas lahan, serta status makam. Dari informasi yang didapat dari RW pada tahun 2024, menunjukkan bahwa fasilitas pemakaman tersebar relatif merata di berbagai RW, dengan variasi fungsi dan luas lahan yang mencerminkan kebutuhan lokal maupun nilai-nilai sosial keagamaan masyarakat setempat.

TPU Klumpit yang terletak di RW 01 menempati lahan paling luas, yaitu sebesar 6.000 m<sup>2</sup>, dan berstatus sebagai pemakaman umum. Hal ini menunjukkan bahwa TPU ini kemungkinan menjadi salah satu

lokasi pemakaman utama bagi masyarakat Sidorejo Kidul, mengingat luasnya yang signifikan dan penggunaannya yang terbuka untuk umum tanpa kekhususan agama tertentu. Di RW yang sama juga terdapat makam Sasana Suci dengan luas yang lebih kecil yaitu 916 m<sup>2</sup>, namun statusnya berbeda karena tercatat sebagai “Makam Gendongan.” Hal ini mengindikasikan bahwa makam tersebut memiliki nilai historis atau kekhususan budaya/keluarga tertentu, sehingga bukan digunakan secara umum seperti TPU lainnya.

RW 04 menjadi wilayah yang unik karena memiliki dua makam dengan status “Muslim,” yaitu Rang Kusumo Barat (1.425 m<sup>2</sup>) dan Rang Kusumo Timur (1.600 m<sup>2</sup>). Keberadaan dua TPU khusus Muslim dalam satu RW mengindikasikan adanya konsentrasi penduduk Muslim yang cukup besar di wilayah tersebut, serta adanya kebutuhan untuk menyediakan pemakaman yang sesuai dengan syariat dan tradisi keagamaan.

Sementara itu, makam-makam di RW 02, RW 03, RW 06, dan RW 07 juga berstatus umum, namun luasnya jauh lebih kecil dibanding TPU Klumpit. Misalnya, Makam Gumuk di RW 02 hanya memiliki luas 600 m<sup>2</sup>, menjadikannya sebagai TPU terkecil dalam daftar. Hal ini menunjukkan bahwa peruntukannya mungkin lebih bersifat lokal atau komunitas kecil. Demikian pula Makam Ringin di RW 07 (1.000 m<sup>2</sup>), Makam Dayaan Druju di RW 03 (1.500 m<sup>2</sup>), dan Makam Andong di RW 06 (2.000 m<sup>2</sup>) tampak melayani kebutuhan pemakaman yang lebih

terbatas, baik dari sisi jumlah maupun cakupan warga yang dimakamkan di sana.

Dari keseluruhan data, terlihat bahwa Kelurahan Sidorejo Kidul telah memiliki fasilitas pemakaman yang cukup tersebar dan bervariasi dari segi kapasitas serta status penggunaannya. Keberagaman ini penting dalam konteks pluralitas masyarakat dan kebutuhan lokal yang beragam, baik dari sisi jumlah penduduk, ketersediaan lahan, maupun kebutuhan keagamaan. Informasi ini juga bermanfaat sebagai dasar dalam perencanaan tata ruang, pengelolaan lingkungan, maupun pemeliharaan situs budaya dan sejarah di wilayah kelurahan.

**Tabel 5.6**  
**Junlah sarana Pendidikan di Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2024**

<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah Sarana</b>
(1)	(2)
TPA/PAUD/KB/RA/TK	8
Sekolah Dasar	4
Sekolah Menengah Pertama	1
Pondok Pesantren	6

*Sumber: Dinas Pendidikan Kota Salatiga dan Kelurahan*

Berdasarkan tabel 5.6, pada Kelurahan Sidorejo Kidul terdapat 8 satuan Pendidikan Anak Usia Dini, yang menunjukkan perhatian terhadap pendidikan anak usia dini cukup tinggi di wilayah ini. Jumlah

ini relatif ideal dan mencerminkan kesadaran masyarakat serta pemerintah terhadap pentingnya fondasi pendidikan sejak usia dini.

Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), terdapat 4 unit sekolah, yang berarti akses pendidikan dasar sudah cukup tersedia untuk anak-anak usia 7–12 tahun. Keberadaan empat SD ini menunjukkan adanya pemerataan dan distribusi yang baik, sehingga anak-anak tidak perlu menempuh jarak terlalu jauh untuk bersekolah. Ini merupakan indikator positif terhadap keterjangkauan layanan pendidikan formal dasar.

Namun, ketika beralih ke jenjang lebih tinggi, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), hanya terdapat 1 sekolah di wilayah tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika siswa memasuki jenjang menengah, mereka mungkin harus bersaing dalam kapasitas sekolah yang lebih terbatas, atau bahkan mencari alternatif sekolah di wilayah luar kelurahan. Meskipun jumlah ini masih dapat dikatakan mencukupi jika melihat skala wilayah, namun seiring pertumbuhan penduduk dan kebutuhan pendidikan, keberadaan SMP bisa menjadi perhatian ke depan.

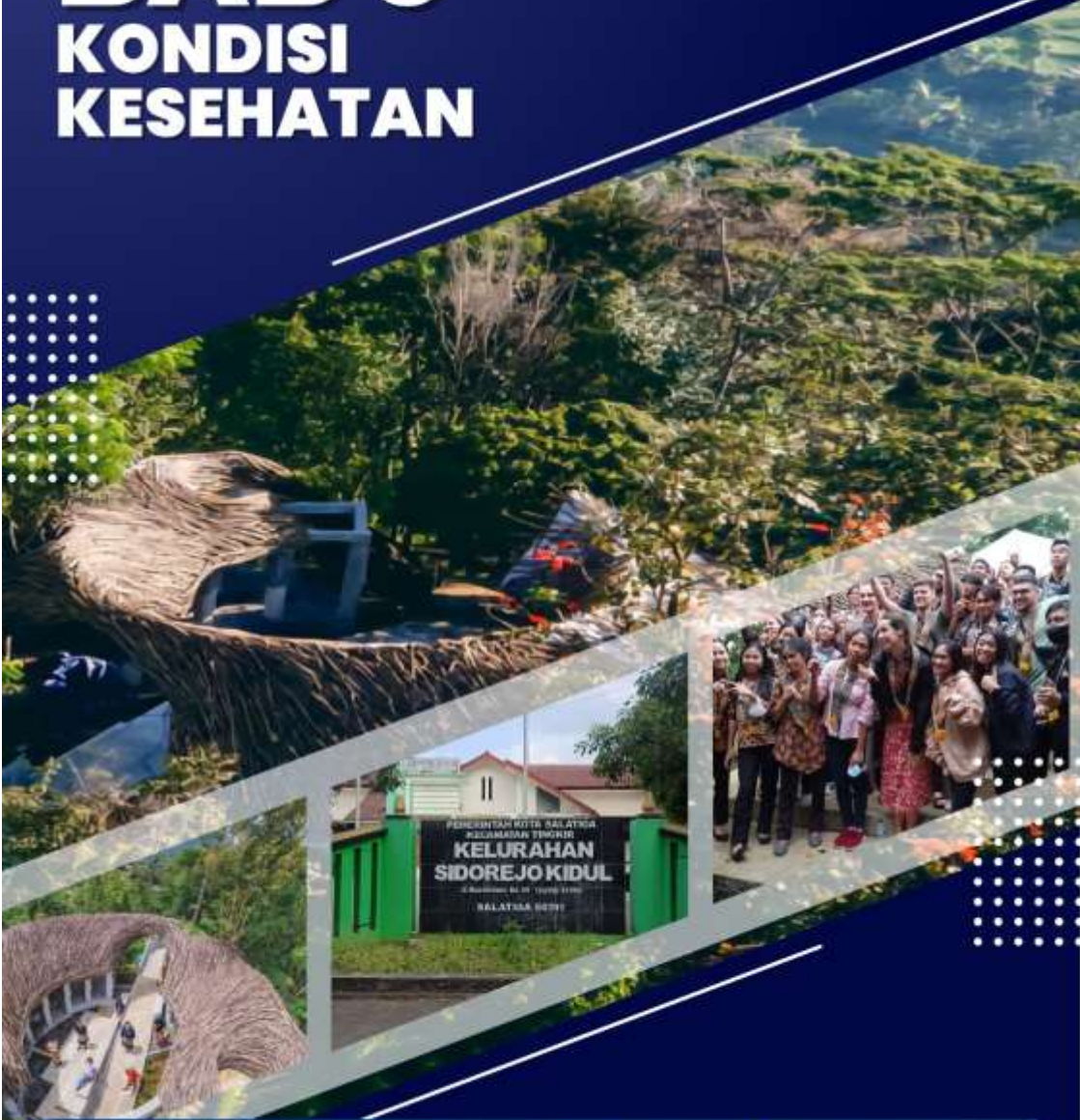
Selain itu, terdapat 6 Pondok Pesantren, yang cukup signifikan dalam menunjukkan karakter keagamaan dan spiritual masyarakat setempat. Jumlah ini menunjukkan bahwa pendidikan agama, khususnya berbasis Islam, cukup berkembang dan diminati. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter, keterampilan hidup, dan pembinaan

akhlak. Ini menandakan bahwa masyarakat di wilayah ini memiliki tradisi keagamaan yang kuat dan menjadikan pesantren sebagai alternatif atau pelengkap pendidikan formal.

Secara keseluruhan, komposisi lembaga pendidikan ini mencerminkan keseimbangan antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan, dengan fokus kuat pada pendidikan dasar dan pembentukan karakter sejak dini. Namun, perhatian perlu diberikan pada jenjang pendidikan menengah agar kebutuhan akan akses pendidikan yang berkelanjutan dapat terlayani dengan lebih optimal di masa depan.

# BAB 6

## KONDISI KESEHATAN



FOLLOW US

@Kelurahansidorejokidul SidorejoKidul Kelurahan Sidorejo Kidul

## **BAB VI**

### **KONDISI KESEHATAN**

Kesehatan menjadi salah satu pilar utama pembangunan di Kelurahan Sidorejo Kidul, sebagai fondasi penting untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas, produktif, dan berumur panjang. Dalam tiga tahun terakhir, berbagai upaya telah dilakukan secara komprehensif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mulai dari penguatan fasilitas kesehatan dasar, peningkatan program promotif-preventif, hingga pemerataan layanan kesehatan ke seluruh lapisan masyarakat. Keberhasilan pembangunan kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul tidak lepas dari kolaborasi aktif antara pemerintah kelurahan, tenaga kesehatan, kader posyandu, dan partisipasi masyarakat yang terus ditingkatkan. Melalui pendekatan berbasis data dan pemberdayaan masyarakat, berbagai program kesehatan telah dirancang secara tepat sasaran untuk menjawab kebutuhan spesifik di setiap wilayah.

Bab ini akan menguraikan secara komprehensif perkembangan indikator kesehatan, capaian program, serta strategi ke depan untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat Sidorejo Kidul. Dengan semangat gotong royong dan komitmen bersama, pembangunan kesehatan di kelurahan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan seluruh warga.

## 6.1 Kondisi Kesehatan

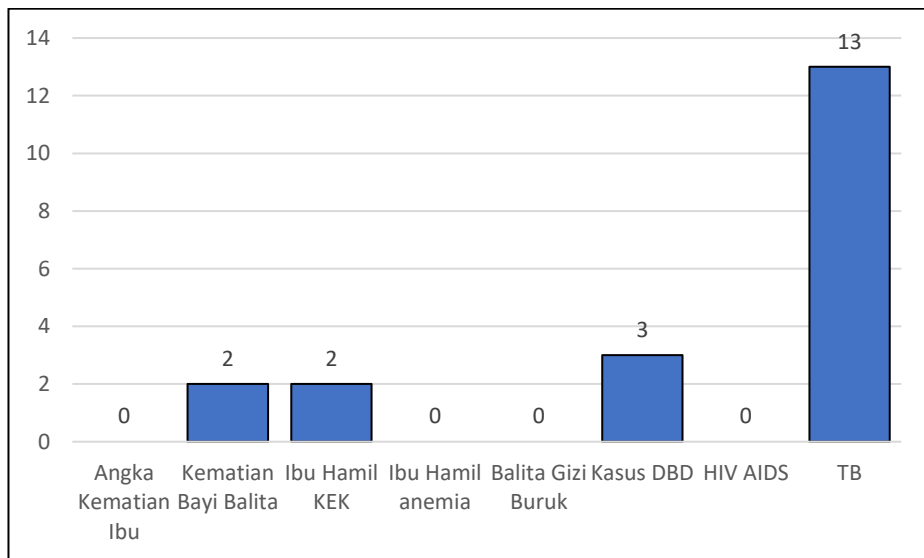
Secara umum, kondisi kesehatan msyarakat di Kelurahan Sidorejo Kidul sudah baik. Dari data di bawahini terlihat perkembangan kondisi Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Sidorejo Kidul dari tahun 2022 hingga 2024.

**Tabel 6.1**  
**Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024**

<b>Kondisi Kesehatan</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Kematian Ibu	0	0	0
Kematian Bayi Balita	2	1	0
Ibu Hamil KEK	2	0	0
Ibu Hamil anemia	0	0	0
Balita Gizi Buruk	0	0	0
Kasus DBD	3	10	11
HIV AIDS	0	0	0
TB	13	6	8

Sumber: Puskesmas Sidorejo Kidul, 2024

**Gambar 6.1**  
**Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022**

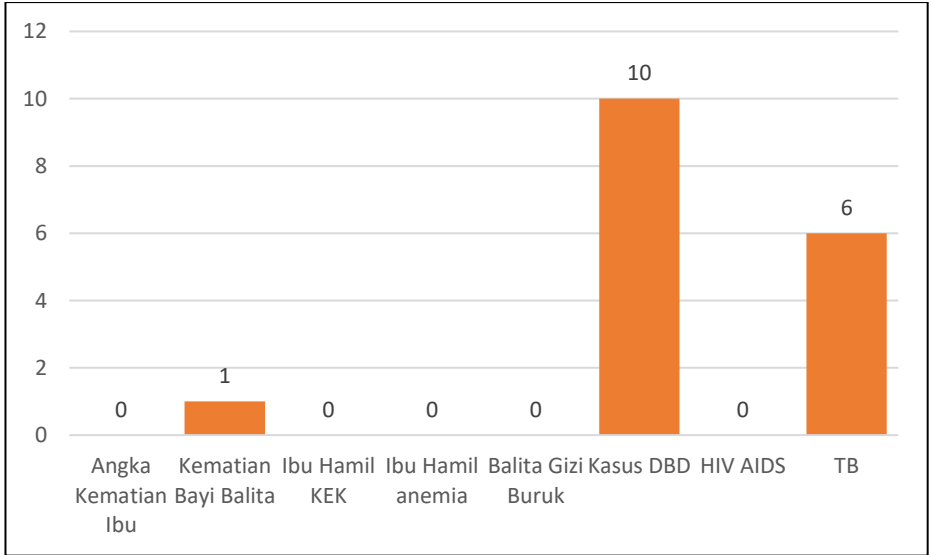


Sumber: Puskesmas Sidorejo Kidul, 2024

Pada tahun 2022, kondisi kesehatan masyarakat menunjukkan capaian yang cukup baik, dengan tidak adanya kasus kematian ibu, ibu hamil anemia, balita gizi buruk, maupun HIV/AIDS. Namun demikian, terdapat dua kasus kematian bayi atau balita dan dua kasus ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, tercatat tiga kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dan tiga belas kasus Tuberkulosis (TB), yang menunjukkan bahwa penyakit menular masih menjadi tantangan di tengah capaian positif lainnya. Meski demikian, keberhasilan dalam menjaga angka nol untuk beberapa

indikator penting tetap patut diapresiasi dan dijadikan dasar untuk perbaikan layanan kesehatan ke depan.

**Gambar 6.2**  
**Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2023**

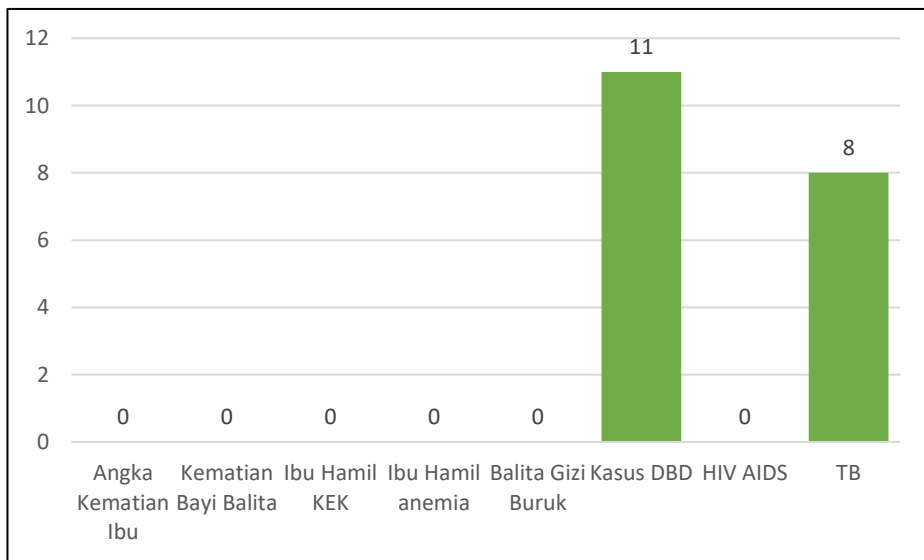


Sumber: Puskesmas Sidorejo Kidul, 2024

Sementara itu, pada tahun 2023, kondisi kesehatan masyarakat terus menunjukkan tren positif dengan tetap tidak adanya kasus kematian ibu, ibu hamil KEK, ibu hamil anemia, balita gizi buruk, maupun HIV/AIDS. Jumlah kematian bayi atau balita menurun dari dua kasus pada tahun sebelumnya menjadi hanya satu kasus, yang mencerminkan perbaikan dalam pemantauan tumbuh kembang anak dan pelayanan kesehatan usia dini. Selain itu, jumlah kasus Tuberkulosis juga mengalami penurunan cukup signifikan dari tiga belas kasus menjadi enam kasus. Namun, tantangan muncul pada peningkatan kasus DBD

yang naik dari tiga menjadi sepuluh kasus, sehingga menunjukkan perlunya peningkatan upaya pencegahan berbasis lingkungan. Secara umum, tahun 2023 menandai keberlanjutan perbaikan layanan kesehatan, meskipun tetap perlu kewaspadaan terhadap potensi peningkatan penyakit menular.

**Gambar 6.3**  
**Kondisi Kesehatan di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**



Sumber: Puskesmas Sidorejo Kidul, 2024

Pada tahun 2024, kondisi kesehatan masyarakat secara umum menunjukkan pencapaian yang sangat baik, terutama dalam aspek kesehatan ibu dan anak. Tidak ditemukan kasus kematian ibu, kematian bayi atau balita, ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK), maupun anemia pada ibu hamil, serta tidak terdapat kasus balita dengan gizi buruk. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam pemantauan

kesehatan ibu dan anak, gizi, serta layanan kesehatan dasar yang diberikan kepada masyarakat. Selain itu, tidak terdapat kasus HIV/AIDS, yang menunjukkan bahwa upaya pencegahan penyakit menular masih cukup efektif. Namun demikian, terdapat peningkatan pada kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) sebanyak 11 kasus, yang menjadi perhatian khusus karena menunjukkan adanya tantangan dalam pengendalian penyakit berbasis lingkungan. Sementara itu, kasus Tuberkulosis (TB) tercatat sebanyak 8 kasus, mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun sebelumnya, sehingga tetap memerlukan pengawasan dan penanganan yang intensif. Secara keseluruhan, meskipun masih terdapat tantangan dalam pengendalian penyakit menular seperti DBD dan TB, kondisi kesehatan masyarakat di tahun 2024 tergolong sangat baik dan patut dipertahankan dengan meningkatkan upaya preventif dan promotif.

## 6.2 Posyandu

**Tabel 6.2**  
**Jumlah Posyandu Balita dan Posyandu Lansia**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

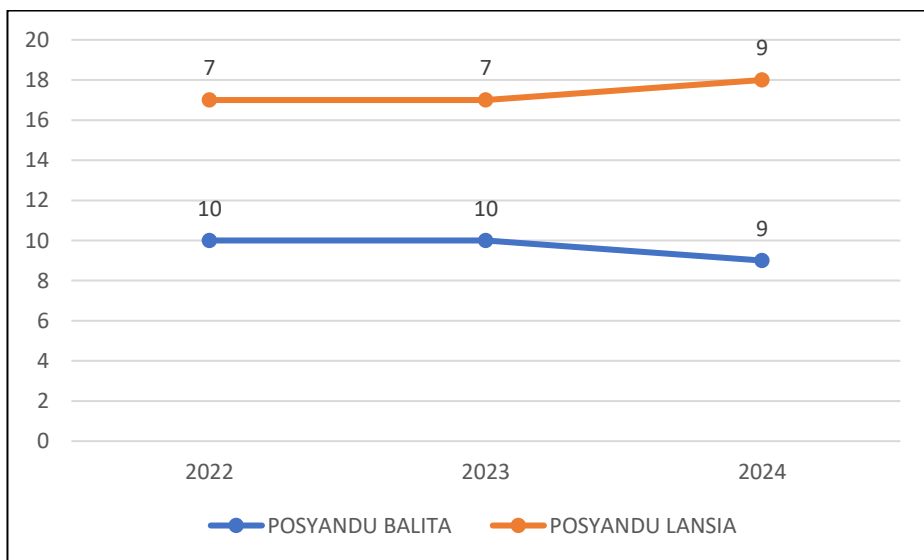
Tahun	Posyandu Balita	Posyandu Lansia	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	10	7	17
2023	10	7	17
2024	9	9	18

Sumber: Dinas Kesehatan, 2024

Kelurahan Sidorejo Kidul menunjukkan komitmen kuat dalam pengembangan layanan kesehatan berbasis masyarakat melalui Posyandu. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah Posyandu Balita relatif stabil dengan 10 unit pada 2022-2023, kemudian menyesuaikan menjadi 9 unit di tahun 2024. Sementara itu, Posyandu Lansia mengalami peningkatan signifikan dari 7 unit di tahun 2022-2023 menjadi 9 unit di tahun 2024, menyesuaikan dengan kebutuhan layanan kesehatan lansia yang terus berkembang. Perubahan komposisi ini mengindikasikan adanya penyesuaian strategi pelayanan kesehatan masyarakat. Penambahan Posyandu Lansia pada tahun 2024 menunjukkan respons proaktif terhadap peningkatan populasi lansia dan kebutuhan layanan kesehatan spesifik bagi kelompok usia ini. Sementara sedikit penyesuaian jumlah Posyandu Balita mungkin mengarah pada

optimalisasi layanan melalui konsolidasi unit yang ada. Mulai bulan April 2024, masing-masing jenis posyandu tersebut diintegrasikan menjadi Posyandu ILP yang berjumlah 9 unit dan terdapat di setiap RW ber

**Gambar 6.4**  
**Jumlah Posyandu Balita dan Posyandu Lansia di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2022-2024**



Sumber: Dinas Kesehatan, 2024

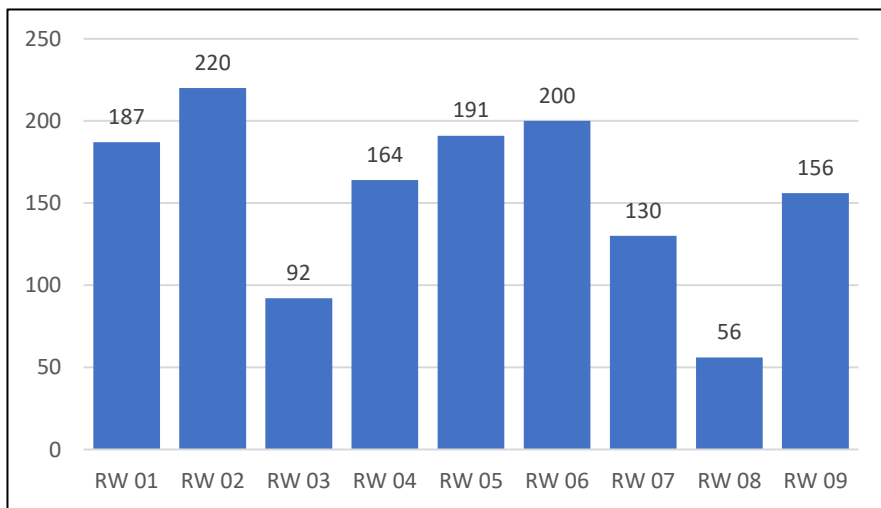
### 6.3 Pasangan Usia Subur (PUS), Wanita Usia Subur (WUS), KB, Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

**Tabel 6.3**  
**Jumlah PUS, WUS dan Akseptor KB**  
**di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

<b>Wilayah</b>	<b>PUS</b>	<b>WUS</b>	<b>Akseptor KB</b>
(1)	(2)	(3)	(3)
RW 01	187	95	95
RW 02	220	339	116
RW 03	92	132	55
RW 04	164	208	90
RW 05	191	266	154
RW 06	200	300	117
RW 07	130	159	89
RW 08	56	34	38
RW 09	156	117	73
<b>JUMLAH</b>	<b>1.396</b>	<b>1.650</b>	<b>827</b>

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

**Gambar 6.5**  
**Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Sidorejo Kidul**  
**Tahun 2024**

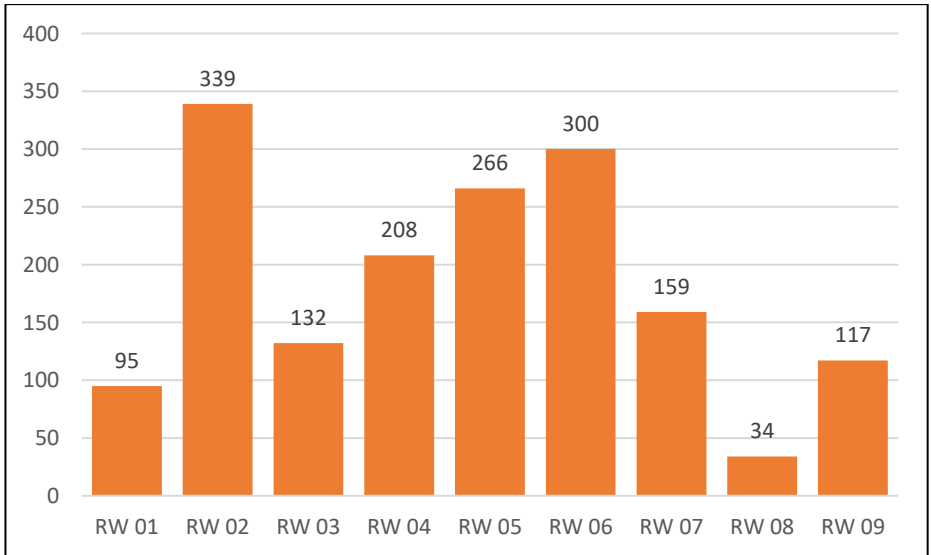


*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

Pada tahun 2024, jumlah total Pasangan Usia Subur (PUS) di wilayah tersebut tercatat sebanyak 1.396 pasangan yang tersebar di sembilan RW. RW dengan jumlah PUS tertinggi adalah RW 02 dengan 220 pasangan, diikuti oleh RW 06 sebanyak 200 pasangan, RW 05 sebanyak 191 pasangan, dan RW 01 sebanyak 187 pasangan. RW 04 mencatat 164 pasangan, sedangkan RW 09 sebanyak 156 pasangan. Sementara itu, RW 07 memiliki 130 pasangan, RW 03 berjumlah 92 pasangan, dan jumlah PUS paling sedikit tercatat di RW 08 yaitu sebanyak 56 pasangan. Sebaran ini menunjukkan bahwa mayoritas PUS terkonsentrasi di RW 01, RW 02, RW 05, dan RW 06, yang dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan program pelayanan

kesehatan reproduksi, penyuluhan KB, maupun intervensi kesehatan keluarga yang lebih terfokus dan proporsional berdasarkan kepadatan PUS di masing-masing wilayah.

**Gambar 6.6**  
**Jumlah Wanita Subur (WUS) di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**



Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024

Berdasarkan data tahun 2024, jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah tersebut mencapai total 1.650 orang yang tersebar di sembilan RW. RW dengan jumlah WUS terbanyak adalah RW 02 dengan 339 orang, disusul oleh RW 06 dengan 300 orang, dan RW 05 dengan 266 orang. Kemudian RW 04 mencatat 208 orang, RW 07 sebanyak 159 orang, dan RW 03 sebanyak 132 orang. Sementara itu, RW 09 memiliki

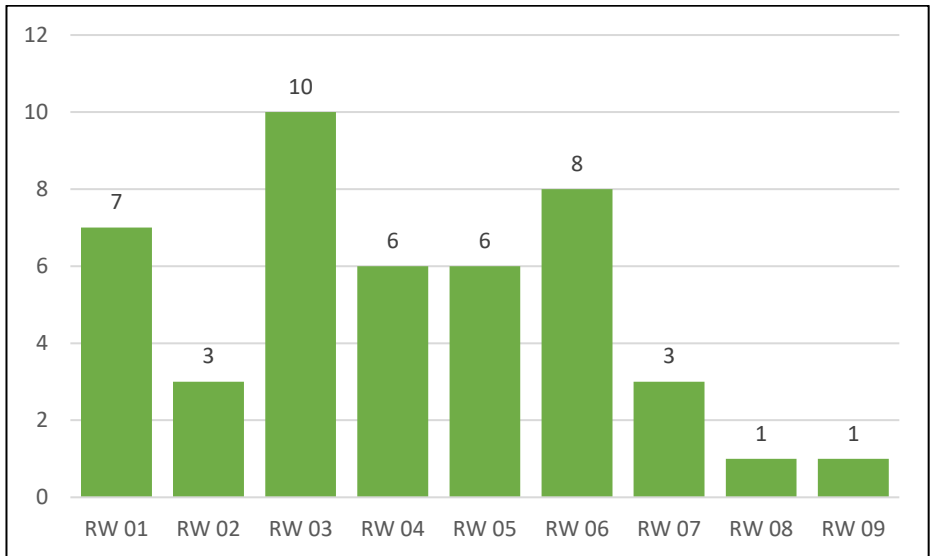
117 orang, RW 01 sebanyak 95 orang, dan RW 08 merupakan wilayah dengan jumlah WUS paling sedikit, yaitu 34 orang. Penyebaran WUS yang tidak merata ini dapat menjadi dasar penting dalam perencanaan program kesehatan perempuan, terutama layanan kesehatan reproduksi, keluarga berencana, serta edukasi gizi dan kesehatan ibu dan anak, dengan penekanan khusus pada wilayah dengan konsentrasi WUS yang tinggi agar pelayanan lebih tepat sasaran dan efisien.

**Tabel 6.4**  
**Jumlah Ibu Hamil dan Ibu Menyusui di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

Wilayah	Ibu Hamil	Ibu Menyusui
(1)	(4)	(5)
RW 01	7	26
RW 02	3	32
RW 03	10	4
RW 04	6	23
RW 05	6	6
RW 06	8	35
RW 07	3	14
RW 08	1	7
RW 09	1	13
<b>JUMLAH</b>	<b>45</b>	<b>160</b>

*Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024*

**Gambar 6.7**  
**Jumlah Ibu Hamil di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**

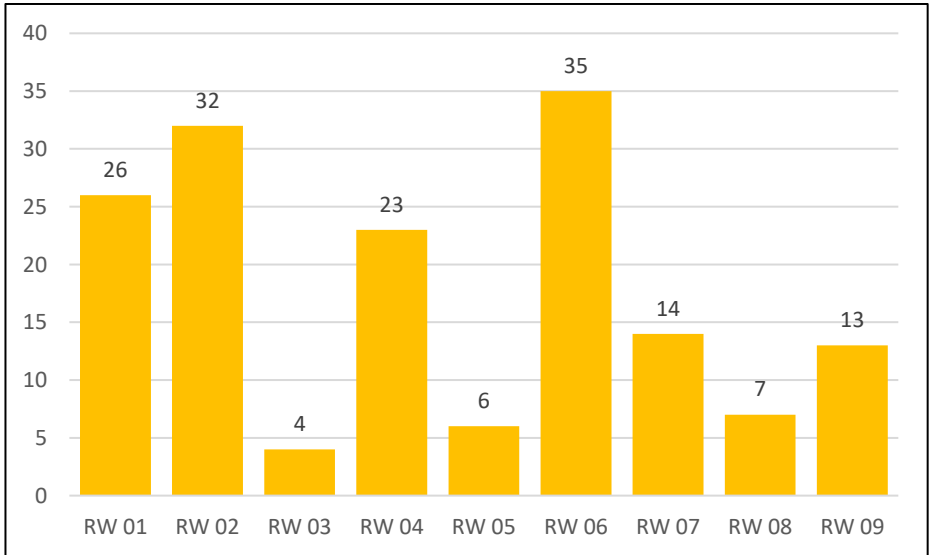


Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024

Pada tahun 2024, jumlah ibu hamil di wilayah tersebut tercatat sebanyak 45 orang yang tersebar di sembilan RW. Jumlah ibu hamil tertinggi ada di RW 03 dengan 10 orang, disusul oleh RW 06 sebanyak 8 orang, dan RW 01 sebanyak 7 orang. RW 04 dan RW 05 masing-masing mencatat 6 orang ibu hamil, sedangkan RW 02 dan RW 07 masing-masing memiliki 3 orang. Sementara itu, RW 08 dan RW 09 memiliki jumlah ibu hamil paling sedikit, yaitu masing-masing hanya 1 orang. Penyebaran ini menunjukkan adanya konsentrasi ibu hamil di beberapa wilayah tertentu yang dapat menjadi fokus prioritas dalam pelayanan kesehatan ibu, seperti pemeriksaan kehamilan rutin, pemberian suplemen gizi, serta penyuluhan persiapan persalinan dan

perawatan bayi baru lahir, guna memastikan kesehatan ibu dan bayi tetap terjaga secara optimal.

**Gambar 6.8**  
**Jumlah Ibu Menyusui di Kelurahan Sidorejo Kidul Tahun 2024**



Sumber: Pendataan Keluarga Kelurahan Sidorejo Kidul, Mei 2024

Pada tahun 2024, jumlah ibu menyusui di wilayah tersebut mencapai 160 orang yang tersebar di sembilan RW. RW dengan jumlah ibu menyusui terbanyak adalah RW 06 dengan 35 orang, diikuti oleh RW 02 sebanyak 32 orang dan RW 01 sebanyak 26 orang. RW 04 mencatat 23 ibu menyusui, sementara RW 07 dan RW 09 masing-masing memiliki 14 dan 13 orang. RW 08 memiliki 7 ibu menyusui, RW 05 sebanyak 6 orang, dan jumlah paling sedikit tercatat di RW 03 dengan hanya 4 orang. Data ini menunjukkan bahwa konsentrasi ibu menyusui cukup tinggi di

beberapa RW tertentu, sehingga intervensi seperti penyuluhan ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, serta pemantauan tumbuh kembang bayi sebaiknya difokuskan lebih intensif pada wilayah-wilayah dengan jumlah ibu menyusui yang tinggi agar program kesehatan anak usia dini berjalan lebih efektif dan merata.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Publikasi Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 merupakan langkah nyata yang diambil oleh Kelurahan Sidorejo Kidul dalam mendukung terwujudnya Satu Data Indonesia. Data yang disajikan berasal dari hasil pendataan keluarga tahun 2024 oleh para agen statistik Kelurahan Sidorejo Kidul, yang menggambarkan kondisi terkini serta merangkum secara mikro seluruh potensi dan karakteristik wilayah. Dengan data yang mutakhir dan valid, proses perencanaan pembangunan dan pelaksanaan berbagai program di wilayah kelurahan dapat dilaksanakan secara lebih tepat sasaran dan berdaya guna. Publikasi ini juga menjadi wujud keterbukaan informasi serta komitmen terhadap transparansi publik yang diusung oleh Pemerintah Kota Salatiga. Data kewilayahan yang dihimpun dalam profil ini memberikan kontribusi penting bagi perencanaan pembangunan kota yang lebih menyeluruh, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Sebagai dokumen yang memuat informasi lengkap mengenai profil dan potensi Kelurahan Sidorejo Kidul, publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Para pemangku kebijakan dapat menjadikannya sebagai dasar dalam merancang program pembangunan, akademisi dapat menggunakannya untuk kepentingan riset dan kajian ilmiah, serta para investor dapat menjadikannya acuan dalam menanamkan investasi di wilayah Kota Salatiga. Ke depan, kegiatan pendataan yang berkelanjutan diharapkan terus dilakukan secara berkala

guna memastikan bahwa arah pembangunan Kota Salatiga, khususnya di Kelurahan Sidorejo Kidul, tetap relevan dengan dinamika kebutuhan masyarakat.

Data Strategis Kelurahan Sidorejo Kidul 2024 menuju Satu Data Indonesia untuk Sidorejo Kidul yang lebih maju, transparan, dan sejahtera.



## DATA STRATEGIS KELURAHAN SIDOREJO KIDUL 2024

Publikasi ini menyajikan data dan informasi statistik penting mengenai kondisi kependudukan, sosial ekonomi, kesehatan, lingkungan, serta infrastruktur di wilayah Kelurahan Sidorejo Kidul. Disusun dalam bentuk infografis yang menarik dan mudah dipahami, buku ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemangku kepentingan, serta perencana pembangunan di tingkat lokal.



### KELURAHAN SIDOREJO KIDUL

Jl. Marditomo No. 39 Salatiga

Telp. (0298) 315503

FOLLOW US



@Kelurahansidorejokidul



SidorejoKidul



Kelurahan Sidorejo Kidul